

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DENGAN ANALISIS FAKTOR DAN ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

(Studi Kasus di CV. Cipta Usaha Mandiri, Temanggung)



Disusun oleh :

QONI ISMATUL MAULA

31601400956

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

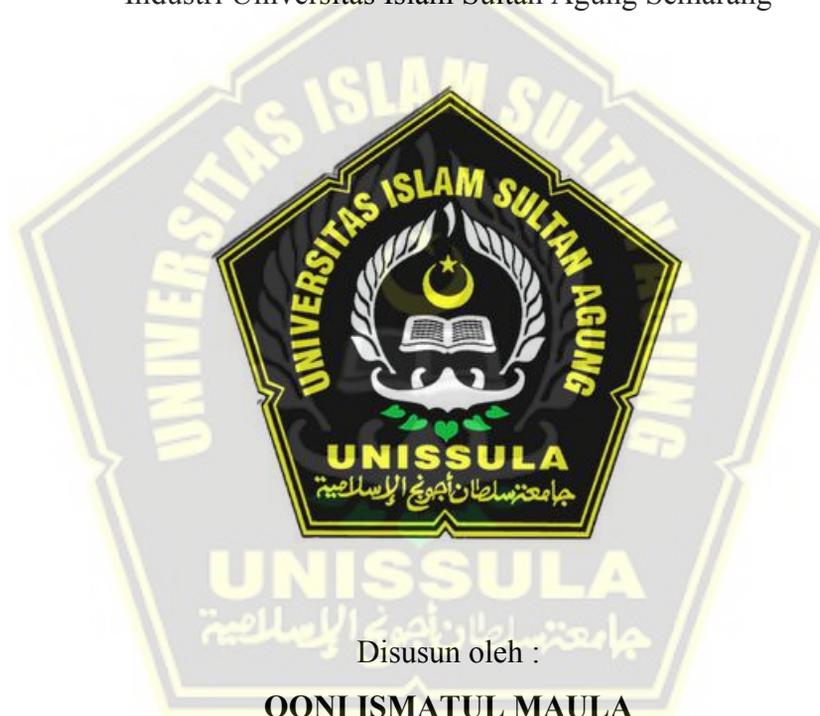
2021

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DENGAN ANALISIS FAKTOR DAN ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

(Studi Kasus di CV. Cipta Usaha Mandiri, Temanggung)

Laporan Ini Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Disusun oleh :

QONI ISMATUL MAULA

31601400956

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

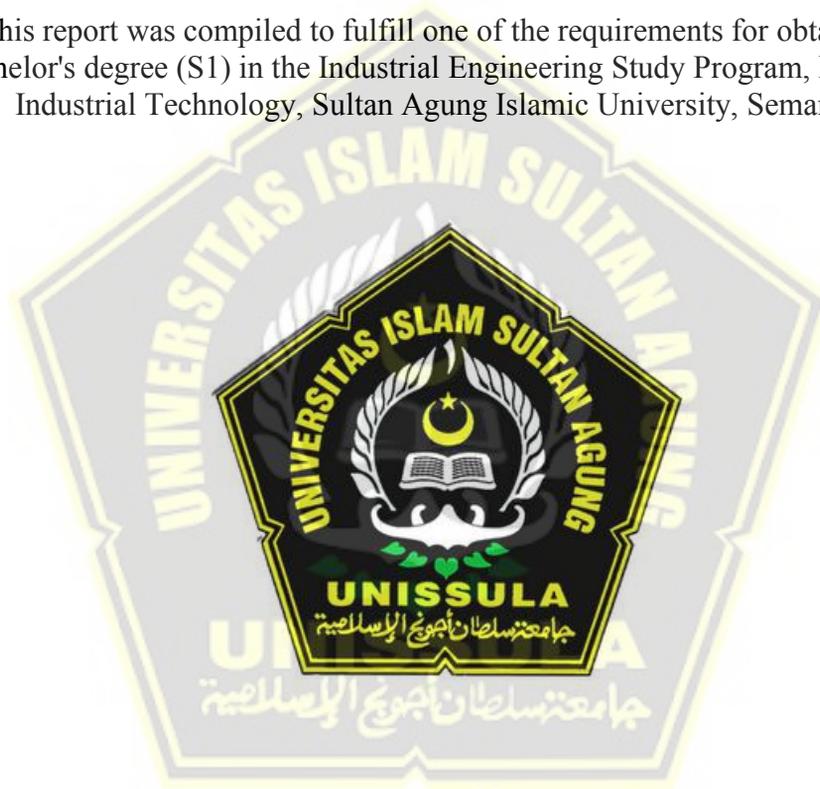
2021

FINAL REPORT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING WORK PRODUCTIVITY OF PRODUCTION SECTION EMPLOYEES WITH FACTOR ANALYSIS AND MULTIPLE LINEAR REGRESSION ANALYSIS

(Case Study at CV. Cipta Usaha Mandiri, Temanggung)

This report was compiled to fulfill one of the requirements for obtaining a bachelor's degree (S1) in the Industrial Engineering Study Program, Faculty of Industrial Technology, Sultan Agung Islamic University, Semarang.



Arranged by :

QONI ISMATUL MAULA

3160140956

**DEPARTEMENT OF INDUSTRIAL ENGINEERING
FACULTY OF INDUSTRIAL TECHNOLOGY
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY
SEMARANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DENGAN ANALISIS FAKTOR DAN ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA” ini disusun oleh :

Nama : Qoni Ismatul Maula

NIM : 31601400956

Program Studi : Teknik Industri

Telah disahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing pada :

Hari :

Tanggal:

Pembimbing I



Ir. Eli Mas'idah, MT

NIDN. 0615066601

Pembimbing II



Nuzulia

Khoiriyah

2022.01.03

04:05:24 +07'00'

Nuzulia Khoiriyah, ST., MT

NIDN. 0624057901

UNISSULA

جامعته سلطان ابيج الصلاحيه

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Industri



Digitally signed
by Nuzulia
Khoiriyah

Nuzulia Khoiriyah, ST., MT.

NIK. 210603029

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Laporan Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DENGAN ANALISIS FAKTOR DAN ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA” ini telah dipertahankan di depan Penguji Sidang Tugas Akhir pada:

Hari :

Tanggal :

TIM PENGUJI

Anggota I

Anggota II

Digitally signed by Akhmad Syakhroni
DN: cn=Akhmad Syakhroni,
o=UNISSULA, ou=FTI,
c=id, c=ID
Date: 2022.01.03.02:32:04
+0700

Akhmad Syakhroni, ST., MT, Eng

NIDN. 0616037501

Wiwiek Fatmawati, S.T.M Eng

NIDN. 0622107401

UNISSULA

Ketua Penguji

Dr. Ir. Novi Marlyana, ST., MT, IPU

NIDN. 0015117601

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qoni Ismatul Maula

NIM : 31601400956

Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi dengan Analisis Faktor dan Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul dan isi Tugas Akhir yang saya buat dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Teknik Industri tersebut adalah asli dan belum pernah diangkat, ditulis ataupun dipublikasikan oleh siapapun baik keseluruhan maupun sebagian, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Dan apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa judul Tugas Akhir tersebut pernah diangkat, ditulis ataupun dipublikasikan, maka saya bersedia dikenakan sanksi akademis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan penuh tanggung jawab.

Semarang, 02 Januari 2022

Yang Menyatakan



Qoni Ismatul Maula

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qoni Ismatul Maula
NIM : 31601400956
Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Fakultas Teknologi Industri (FTI)

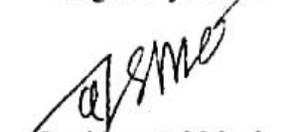
Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir dengan judul :
**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DENGAN
ANALISIS FAKTOR DAN ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap menyantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 02 Januari 2022

Yang Menyatakan



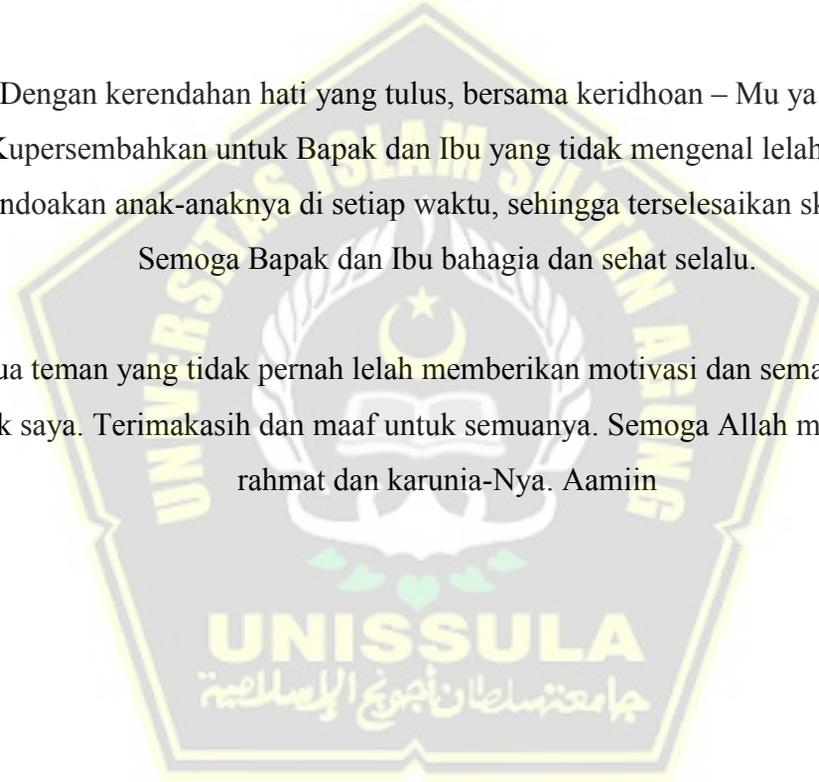
Qoni Ismatul Maula

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT, tiada kata yang mampu menggambarkan betapa bersyukur saya atas segala nikmat iman dan islam yang Allah SWT berikan. Setelah menempuh perjalanan yang sangat sangat panjang, akhirnya amanah ini dapat saya selesaikan, tapi ini bukan akhir dari perjalanan, melainkan awal dari perjalanan. Semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap langkah dan jalan yang saya tempuh. Amiin ya rabbal alamiin.

Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhoan – Mu ya Allah Kupersembahkan untuk Bapak dan Ibu yang tidak mengenal lelah dalam mendoakan anak-anaknya di setiap waktu, sehingga terselesaikan skripsi ini. Semoga Bapak dan Ibu bahagia dan sehat selalu.

Semua teman yang tidak pernah lelah memberikan motivasi dan semangat juang untuk saya. Terimakasih dan maaf untuk semuanya. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Aamiin



HALAMAN MOTTO

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.
(QS. Al Baqarah 153)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, apabila kamu telah selesai dari suatu urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya engkau berharap
(QS. Al-Insyirah 6-8)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya sendiri
(Al Baqarah 286)

Jika tidak ada tantangan, apakah arti sebuah perjuangan?
Jika semua orang bisa melakukannya, apakah arti sebuah usaha? kita adalah manusia yang dipilih Tuhan untuk mengejar mimpi
Jangan berhenti hanya karena patah hati.

- Fiersa Besari -

Don't Kill Your Dream

-MMN-

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia pada mahluk-Nya, serta memberi bimbingan, petunjuk, dan kesehatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi dengan Analisis Faktor dan Analisis Regresi Linier Berganda“ dan diajukan guna memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tentunya tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak pada waktu penyusunan skripsi ini maupun saat penulisan laporan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu saya, terima kasih atas semua pengorbanan, dukungan, semangat dan doa-doa yang setiap hari dipanjatkan. Kalian adalah motivasi saya dalam menyelesaikan studi Sarjana Teknik. Semoga seluruh pengorbanan Bapak, Ibu untuk saya dibalas dengan kebaikan dari Allah SWT...Aamiin
2. Ibu Ir. Hj. Eli Mas'idah, MT dan ibu Nuzulia Khoiriyah, ST, MT selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan serta saran. Mohon maaf atas segala kesalahan dan keterbatasan saya.
3. Ibu Dr. Ir. Novi Marlyana, ST,MT.IPU, Bapak Akhmad Syakhroni, ST., M.Eng serta Ibu Wiwiek Fatmawati, S.T.,M.Eng, selaku dosen penguji yang bersedia memberi masukan berupa saran maupun kritik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Teknik Industri Universitas Islam Sultan Agung yang telah membimbing dan mengajar materi selama perkuliahan.
5. Terimakasih banyak untuk Sinta Fergy Fariyah yang selalu menyemangati dan memaklumi semua sikap saya. Terimakasih sudah menjadi teman kos,

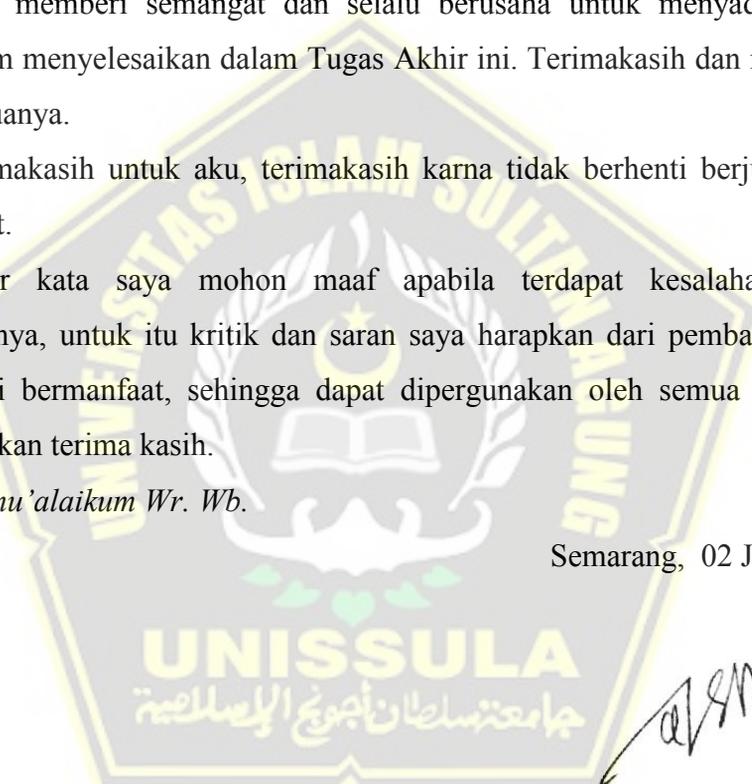
teman curhat dan teman yang selalu ada saat suka maupun duka .
Terimakasih.

6. Terimakasih untuk Gemash Girl's (bida, tiara, sinta, susi, naufa, muna) dan naeliz yang selalu memberi semangat dan doa terbaik untuk saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terimakasih karena selalu menjaga perasaan dan memaklumi sikap saya yang selalu ilang-ilangan.
7. Terimakasih untuk ommed dan arga yang selalu berusaha menanyakan kabar dan mencari saya saat saya ngilang dan nggak jelas. Terimakasih telah memberi semangat dan selalu berusaha untuk menyadarkan saya dalam menyelesaikan dalam Tugas Akhir ini. Terimakasih dan maaf untuk semuanya.
8. Terimakasih untuk aku, terimakasih karna tidak berhenti berjuang, kamu hebat.

Akhir kata saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan maupun kekurangannya, untuk itu kritik dan saran saya harapkan dari pembaca. Semoga laporan ini bermanfaat, sehingga dapat dipergunakan oleh semua pihak yang membutuhkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 02 Januari 2022



Qoni Ismatul Maula

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH	vi
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Pengertian Produktivitas.....	17
2.2.2 Definisi Variabel Penelitian.....	21
2.2.3 Populasi dan Sampel.....	21
2.2.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	22
2.2.5 Analisis Faktor.....	23
2.2.6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	30
2.3 Hipotesis dan Kerangka Teoritis.....	34
2.3.1 Hipotesis.....	34
2.3.2 Kerangka Teoritis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Objek Penelitian.....	36
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.3 Pengujian Hipotesa.....	36
3.4 Metode Analisis.....	36
3.5 Pembahasan.....	39
3.6 Penarikan Kesimpulan.....	39
3.7 Diagram Alir.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Pengumpulan Data.....	41
4.1.1 Identifikasi Variabel.....	41
4.1.2 Penyebaran Kuesioner.....	43
4.2 Pengolahan Data.....	48
4.2.1 Validitas dan Reliabilitas.....	48
4.2.2 Analisis Faktor.....	49
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
4.3 Analisa dan Interpretasi.....	71
4.3.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	71
4.3.2 Analisis Faktor.....	71
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
4.4 Pembuktian Hipotesa.....	77
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Produksi kayu lapis <i>Grade A</i> di CV. Cipta Usaha Mandiri Tahun 2019.....	2
Tabel 2.1 <i>Literature Review</i>	10
Tabel 2.2 Interpretasi nilai <i>r</i>	27
Tabel 3.1 Skor Pada Setiap Alternatif Jawaban.....	38
Tabel 4.1 Variabel - variabel yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja.....	41
Tabel 4.2 Kuesioner Variabel Dependen (Y).....	44
Tabel 4.3 Alternatif Jawaban Tentang Produktivitas Kerja.....	45
Tabel 4.4 Pernyataan Variabel Independen (X).....	46
Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan.....	47
Tabel 4.6 Uji Validitas Data.....	48
Tabel 4.7 Nilai KMO dan <i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	50
Tabel 4.8 Nilai <i>Measure of Sampling Adequacy</i> (MSA).....	51
Tabel 4.9 Kontribusi Variabel Hasil Ekstraksi.....	51
Tabel 4.10 Hasil Ekstraksi PCA.....	52
Tabel 4.11 <i>Component Matrix</i> Sebelum Rotasi Varimax.....	56
Tabel 4.12 <i>Rotated Component Matrix</i>	57
Tabel 4.13 Hasil Pengelompokan Variabel ke Dalam Faktor.....	58
Tabel 4.14 Hasil Interpretasi Variabel.....	60
Tabel 4.15 Skor Faktor.....	62
Tabel 4.16 Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.17 Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.18 Uji Homosedastisitas.....	66
Tabel 4.19 Uji R^2	67
Tabel 4.20 Uji F.....	68
Tabel 4.21 Uji <i>t</i>	69
Tabel 4.22 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Teoritis.....	35
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	39
Gambar 4.1 <i>Scree Plot</i>	55



ABSTRAK

CV. Cipta Usaha Mandiri merupakan industri (perusahaan) pengolahan kayu albasia (sengon) yang bergerak pada produksi kayu lapis, hasil produksi kayu lapis yang dihasilkan pada setiap bulannya banyak yang belum mencapai target yang ditetapkan, padahal banyaknya hasil produksi sangat erat hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan. Maka dari itu perlu di perhatikanya beberapa faktor yang mendukung tingkat produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan tersebut untuk mencapai target yang di harapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dan menganalisa bagaimana pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap produktivitas kerja karyawan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Faktor dan Analisis Regresi Linier Berganda. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 6 faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan di CV. Cipta Usaha mandiri yaitu faktor supra sarana, faktor sarana pendukung, faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan, faktor psikologis, faktor partisipasi lingkungan dan faktor manajemen industri. Faktor supra sarana, faktor sarana pendukung dan faktor partisipasi lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan. Dan terdapat pengaruh secara bersama-sama faktor supra sarana, faktor sarana pendukung, faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan, faktor psikologis, faktor partisipasi lingkungan dan faktor manajemen industri terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Cipta Usaha Mandiri. Dengan nilai koefisien determinasii (R^2) sebesar 0,304 dapat diartikan bahwa 30,4% produktivitas kerja karyawan bagian produksi di CV Cipta Usaha mandiri dipengaruhi oleh faktor supra sarana, faktor sarana pendukung, faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan, faktor psikologis, faktor partisipasi lingkungan dan faktor manajemen industri sedangkan 69,5% berasal dari variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

Kata kunci : Produktivitas, Analisis Faktor, Analisis Regresi Linier berganda, CV Cipta Usaha Mandiri



ABSTRACT

CV. Cipta Usaha Mandiri is an albasia (sengon) wood processing industry (company) which is engaged in the production of plywood, the production of plywood produced every month has not reached the set target, even though the amount of production is closely related to employee productivity. Therefore, it is necessary to pay attention to several factors that support the level of employee productivity in the company to achieve the expected target. The purpose of this study is to identify the factors that affect employee productivity and analyze how the influence of these factors on employee productivity. Data collection was carried out using literature studies, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is Factor Analysis and Multiple Linear Regression Analysis. Data processing is carried out using the SPSS version 20 program. Based on the results of the study there are 6 factors that affect the work productivity of employees at CV. Cipta Usaha Mandiri, namely facilities, supporting facilities, quality and physical abilities of employees, psychological factors, environmental participation factors and industrial management factors. The facility factor, the supporting facilities factor and the environmental participation factor partially influence the employee's work productivity. And there is a joint influence of facilities factors, supporting facilities factors, quality factors and employee physical abilities, psychological factors, environmental participation factors and industrial management factors on employee work productivity at CV. Create Independent Business. With a coefficient of determination (R^2) of 0.304, it can be interpreted that 30.4% of the work productivity of production employees at CV Cipta Usaha Mandiri is influenced by facilities factors, supporting facilities factors, quality factors and employee physical abilities, psychological factors, environmental participation factors and industrial management factors while 69.5% comes from other variables that are not taken into account in this model.

Keywords: Productivity, Factor Analysis, Multiple Linear Regression Analysis, CV Cipta Usaha Mandiri



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum tujuan suatu perusahaan adalah untuk mengembangkan usahanya dan menghasilkan keuntungan, sehingga produktivitas karyawan sangat penting sebagai ukuran keberhasilan operasi bisnisnya. Keberhasilan suatu perusahaan juga digambarkan dari hasil kerja individu perusahaan tersebut, karena hasil pekerjaan ini akan mempengaruhi produktivitas secara keseluruhan. Diharapkan semakin tinggi produktivitas karyawan maka akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan karyawan.

Menurut Mahendra, A. D., & Woyanti, N. (2014) produktivitas kinerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan maupun dengan kebijakan pemerintah secara keseluruhan seperti pendidikan, dan keterampilan, disiplin, sikap, dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan dan iklim kerja, hubungan industrial, teknologi, sarana produksi, manajemen, kesempatan berprestasi dan kebijakan pemerintah. Faktor tersebut harus memperhatikan adanya kecenderungan perubahan dunia kerja dan permintaan pasar yang dilayani dengan tepat, memuaskan dan cepat. Hal tersebut melandasi pentingnya pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia, tidak hanya dari sudut fisik, mental dan moral, akan tetapi juga dari sudut produktivitas kerja. Suatu perusahaan dapat dikatakan produktif apabila jumlah masukan yang diproses semakin sedikit untuk menghasilkan pengeluaran yang semakin besar.

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena karyawan merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peranan penting dibanding faktor produksi lainnya. Meski suatu perusahaan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, tanpa didukung sumber daya manusia yang bermoral baik, dinamis, disiplin dan bersatu, maka kelangsungan hidup perusahaan itu akan berjalan lambat bahkan tidak dapat berlangsung lama. (Sutrisno, H., 2009)

CV. Cipta Usaha Mandiri merupakan industri (perusahaan) pengolahan kayu albasia (sengon) yang bergerak pada produksi kayu lapis. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari perusahaan, produksi yang dihasilkan mengalami fluktuatif naik turun dan tidak stabil berdasarkan target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berikut merupakan hasil produksi dan realisasi jumlah produk yang di hasilkan oleh karyawan CV. Cipta Usaha Mandiri.

Tabel 1. 1 Hasil Produksi kayu lapis *Grade A* di CV. Cipta Usaha Mandiri Tahun 2019

Bulan	Target Produksi (m ³)	Hasil Produksi (m ³)	Ketercapaian (%)
Januari	1220	1142,36	93,64%
Februari	1050	827,34	78,79%
Maret	1380	1163,16	84,29%
April	1520	1509,87	99,33%
Mei	1610	1383,51	85,93%
Juni	1500	1310,87	87,39%
Juli	1680	1521,85	90,59%
Agustus	1560	1349,05	86,48%
September	1600	1431,13	89,45%
Oktober	1670	1535,94	91,97%
November	1550	1368,74	88,31%
Desember	1610	1527,09	94,85%
TOTAL	17950	16070,91	89,53%

Sumber : CV Cipta Usaha Mandiri, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa total kayu lapis yang dihasilkan CV. Cipta Usaha Mandiri pada Tahun 2019 mengalami naik turun pada tiap bulannya, dengan total produksi 16070,91 m³/tahun dan dengan target

produksi sebesar 17950 m³/tahun, ketercapaian produksi kayu lapis yang dihasilkan yaitu sebesar 89,53%. Kekurangan ketercapaian hasil produksi kayu lapis yaitu sebesar 10,47%, jumlah tersebut merupakan jumlah *output* yang bisa dihasilkan dalam pengerjaan satu bulan. Hasil produksi yang belum bisa sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa produktivitas kinerja karyawan belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

Maka dari itu perlu diidentifikasi faktor - faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan sehingga dapat mencapai target yang di harapkan. Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan di CV Cipta Usaha Mandiri Temanggung.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, belum semua target produksi dapat tercapai, sehingga dapat diartikan bahwa tingkat produktivitas kerja karyawan masih rendah, maka dalam penelitian ini akan dianalisa faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan di CV Cipta Usaha Mandiri Temanggung.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar persoalan yang dibahas dalam penelitian tidak terlalu meluas, maka perlu diadakan pembatasan ruang lingkup persoalan, pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan hanya pada karyawan dibagian departemen produksi *Line 1 (Grade A)* di CV. Cipta Usaha Mandiri.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

2. Menganalisa bagaimana pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. Bagi penulis, sebagai media untuk menerapkan teori-teori yang didapat di bangku perkuliahan kedalam dunia kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun penyusunan proposal tugas akhir ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar permasalahan yang dibahas, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisikan tentang penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan teori-teori serta metode yang digunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang uraian yang memuat tentang tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan untuk pemecahan masalah, sehingga akan didapatkan suatu solusi yang layak sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan data-data yang diperlukan yang diperoleh dari obyek penelitian dan membahas atau mengerjakan data-data yang diperoleh dari obyek penelitian dan menyajikan hasil-hasil analisa terhadap data-data yang diperoleh dari obyek penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah selesai dilakukan dan beberapa saran bagi perusahaan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka mencakup cuplikan isi bahasan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian, berupa sajian hasil atau bahasan ringkas dari hasil temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian (Supriyanto, A. S., 2010). Berikut ini disajikan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai perbandingan terhadap penelitian penulis.

Penelitian pertama dilakukan oleh Syarif, A. A., Sinulingga, S., & Nazaruddin, N. (2014) yang berjudul Penentuan Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Di PT. Intan Suar Kartika Dan Rancangan Strategi Perbaikan. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini yaitu adanya penurunan produktivitas tenaga kerja sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dimana rata-rata penurunan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,03245. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan mendapatkan rancangan kebijakan strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang diimplementasikan oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi regresi linier berganda dan analisa deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah variabel kompetensi, fasilitas kerja, motivasi, dan pengalaman kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan di PT. Intan Suar Kartika. Strategi peningkatan produktivitas tenaga kerja yang dapat diterapkan pada PT. Intan Suar Kartika adalah strategi pemberdayaan sumber daya manusia dan strategi pengelolaan kinerja.

Penelitian kedua dilakukan oleh Syarif, A. A. (2015) yang berjudul Evaluasi Urutan Faktor yang Berpengaruh Produktivitas Tenaga Kerja dengan Pendekatan AHP. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini yaitu merosotnya produktivitas tenaga kerja sejak 5 tahun terakhir. Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor-

faktor apa saja yang menyebabkan turunnya produktivitas tenaga kerja, alternatif strategi atau metoda apa yang dapat dijadikan rancangan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan bagaimana rancangan alternatif terbaik yang perlu diimplementasikan pada perusahaan Penelitian ini menggunakan Analitical Hierarchy Process (AHP). Hasilnya yaitu faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja yaitu Pendidikan, Fasilitas kerja, Motivasi kerja, Usia, dan Pengalaman Kerja. Sedangkan Faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja di PT. X dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah adalah Motivasi Kerja, Pengalaman Kerja, Pendidikan, Usia dan Fasilitas Kerja.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Anggraini, I. G., & Alfian, A. (2015) yang berjudul Pengukuran dan Penentuan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pada Bagian Produksi *Wooden Carpet* Di CV Natural Palembang. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu terjadinya penurunan *output* (hasil keluaran) dari CV Natural yaitu pada bulan Oktober 2012 hingga September 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indeks produktivitas, faktor yang mempengaruhi serta usulan perbaikan terhadap departemen produksi *wooden carpet* CV Natural guna meningkatkan produktivitas. Penelitian ini menggunakan Metode Marvin E. Mundell. Hasilnya yaitu indeks produktivitas depresiasi tertinggi sebesar 131,02% dan terendah sebesar 82,27. Pada indeks produktivitas material, indeks tertinggi sebesar 130,72% dan terendah sebesar 95,27%. Kemudian pada indeks produktivitas tenaga kerja tertinggi terdapat pada periode keempat sebesar 93,01% dan indeks produktivitas terendah terdapat pada periode ketiga sebesar 62,18%. Pada indeks produktivitas energi, tertinggi sebesar 128,68% dan terendah sebesar 100,10 serta pada indeks produktivitas maintenance tertinggi sebesar 104,56% dan terendah sebesar 82,28%. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan produktivitas yaitu manusia, material, mesin dan lingkungan kerja. Sedangkan usulan peningkatan produktivitas dapat dilakukan dari 4 faktor di atas. Pada faktor manusia dapat dilakukan dengan perbaikan shift kerja secara merata pada pagi dan malam masing-masing selama 7 jam, pengawasan lebih pada pekerja agar pekerja bekerja sesuai standar,

pemberian tunjangan kesehatan ataupun pemberian intensif lebih untuk memotivasi pekerja dalam melakukan pekerjaannya serta pemberian jam istirahat pendek selama 15 menit kepada pekerja setelah makan siang ataupun apabila terdapat kebutuhan yang lainnya. Pada faktor mesin dapat dilakukan dengan melakukan perawatan mesin secara berkala apabila telah selesai digunakan agar mesin dapat menunjang hasil produksi. Pada faktor material dapat dilakukan pemilihan lebih selektif dan teliti terhadap pembelian bahan baku. Sedangkan pada faktor lingkungan dapat dilakukan dengan pembersihan lingkungan kerja serta pemberian alat pelindung diri seperti penutup telinga.

Penelitian keempat dilakukan oleh Rahayuningsih, D. (2010) yang berjudul *Analisa Pengaruh Perbedaan Masa Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Shift Kerja Terhadap Kualitas Produk Dengan Menggunakan Desain Eksperimen Pada PT. Tyfountex*. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu tidak tercapainya hasil produksi pada bulan Januari sampai Oktober 2009 yang disebabkan karena adanya masalah sumber daya manusia. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sumber daya manusia tersebut, antara lain pengaruh masa kerja, tingkat pendidikan dan shift kerja serta interaksi secara bersama-sama antara ketiga faktor. Penelitian ini menggunakan Desain Eksperimen. Berdasarkan perhitungan dan pengujian hipotesa dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% ternyata faktor masa kerja kurang dari 1 tahun, 1 sampai dengan 5 tahun dan lebih dari 5 tahun dan tingkat pendidikan SD, SMP dan SMA serta shift kerja I dan II mempunyai pengaruh terhadap banyaknya jumlah produk yang dihasilkan oleh pekerja. Kemudian untuk interaksi masa kerja dan tingkat pendidikan secara bersama-sama serta interaksi tingkat pendidikan dan shift kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Sedangkan interaksi masa kerja dan shift kerja secara bersama-sama serta interaksi ketiga faktor secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan.

Penelitian kelima dilakukan oleh Kumbadewi, L. S., Suwendra, I. W., Susila, G. P. A. J., & SE, M. (2016) yang berjudul *Pengaruh Umur, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas*

Karyawan. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu produktivitas karyawan masih kurang dari target yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga masih dikategorikan rendah, rendahnya produktivitas karyawan diduga karena dipengaruhi oleh faktor umur, pengalaman kerja, upah, teknologi dan lingkungan kerja. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial variabel, umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya yaitu terdapat pengaruh secara simultan dan parsial variabel umur, pengalaman kerja, upah, teknologi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas.

Penelitian keenam dilakukan oleh Neril Harnanik Yuniati dan Christiono Utomo (2012) yang berjudul Analisa Faktor - faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Proyek Konstruksi Di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk membahas dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi di Surabaya. Penelitian ini menggunakan analisis faktor. Hasil penelitian yang diperoleh dalam mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja yaitu faktor karakteristik tenaga kerja, perencanaan, pengendalian dan metode kerja, faktor partisipasi lingkungan, penanganan material proyek dan aturan kerja, faktor intern tenaga kerja dan pengawasan, faktor komposisi jumlah tenaga kerja dan penugasan kerja, faktor komunikasi dan koordinasi.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Amerieska, S. (2014) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kemitraan Bisnis PT PLN. Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana kinerja kemitraan yang dilakukan PT PLN dan AKLI serta mengetahui faktor yang mempengaruhi hubungan kemitraan. Penelitian ini menggunakan Analisa Deskriptif, Analisis Faktor, dan Analisis regresi berganda. Hasilnya yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kemitraan bisnis PT PLN antara lain: faktor komunikasi yang efektif, komunikasi efektif, sustanability, dimensi waktu, jaminan keuangan dan fleksibilitas perubahan

Tabel 2.1 Literature Review

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Permasalahan	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Publikasi
1.	Syarif, A. A., Sinulingga, S., & Nazaruddin, N.	Penentuan Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Di PT. Intan Suar Kartika dan Rancangan Strategi Perbaikan	Adanya penurunan produktivitas tenaga kerja sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dimana rata-rata penurunan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,03245	Mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi produktivitas dan mendapatkan rancangan kebijakan strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang diimplementasikan oleh perusahaan.	Faktor - faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah variabel kompetensi, fasilitas kerja, motivasi, dan pengalaman kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan di PT. Intan Suar Kartika. Strategi peningkatan produktivitas tenaga kerja yang dapat diterapkan pada PT. Intan Suar Kartika adalah strategi pemberdayaan sumber daya manusia dan strategi pengelolaan kinerja	Analisis Regresi Linier Berganda, Analisa deskriptif	Jurnal Teknovasi Volume 01, Nomor 2, 2014, 8 – 14 ISSN : 2355-701X
2.	Syarif, A. A.	Evaluasi Urutan Faktor yang Berpengaruh Produktivitas Tenaga Kerja dengan Pendekatan AHP	Merosotnya produktivitas tenaga kerja sejak 5 tahun terakhir	Menentukan urutan faktor dari yang paling penting sampai yang paling rendah yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja di perusahaan PT. X	Faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja yaitu Pendidikan, Fasilitas kerja, Motivasi kerja, Usia, dan Pengalaman Kerja. Sedangkan Faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja di PT. X dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah adalah Motivasi Kerja, Pengalaman Kerja, Pendidikan, Usia dan Fasilitas Kerja.	Analytical Hierarchy Process (AHP)	Jurnal Teknovasi Volume 02, Nomor 1, 2015, 12 – 21 ISSN : 2355-701X

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Permasalahan	Tujuan Penelitian	Hasil	Metode Penelitian	Publikasi
3.	Anggraini, I. G., & Alfian, A.	Pengukuran dan Penentuan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pada Bagian Produksi <i>Wooden Carpet</i> Di CV Natural Palembang	Terjadinya penurunan <i>output</i> (hasil keluaran) dari CV Natural yaitu pada bulan Oktober 2012 hingga September 2013	Mengetahui indeks produktivitas, faktor yang mempengaruhi serta usulan perbaikan terhadap Departemen produksi <i>wooden carpet</i> CV Natural guna meningkatkan produktivitas	Indeks produktivitas depresiasi tertinggi sebesar 131,02% dan terendah sebesar 82,27. Pada indeks produktivitas material, indeks tertinggi sebesar 130,72% dan terendah sebesar 95,27%. Kemudian pada indeks produktivitas tenaga kerja tertinggi terdapat pada periode keempat sebesar 93,01% dan indeks produktivitas terendah terdapat pada periode ketiga sebesar 62,18%. Pada indeks produktivitas energi, tertinggi sebesar 128,68% dan terendah sebesar 100,10 serta pada indeks produktivitas maintenance tertinggi sebesar 104,56% dan terendah sebesar 82,28%. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan produktivitas yaitu manusia, material, mesin dan lingkungan kerja. Sedangkan usulan peningkatan produktivitas dapat dilakukan dari 4 faktor di atas. Pada faktor manusia dapat dilakukan dengan perbaikan shift kerja secara merata pada pagi dan	Metode Marvin E. Mundell	Jurnal Ilmiah Widya Teknik Volume 14 Nomor 2 - 2015 ISSN 123.456.78 90

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Permasalahan	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Publikasi
					<p>malam masing-masing selama 7 jam, pengawasan lebih pada pekerja agar pekerja bekerja sesuai standar, pemberian tunjangan kesehatan ataupun pemberian intensif lebih untuk memotivasi pekerja dalam melakukan pekerjaannya serta pemberian jam istirahat pendek selama 15 menit kepada pekerja setelah makan siang ataupun apabila terdapat kebutuhan yang lainnya. Pada faktor mesin dapat dilakukan dengan melakukan perawatan mesin secara berkala apabila telah selesai digunakan agar mesin dapat menunjang hasil produksi. Pada faktor material dapat dilakukan pemilihan lebih selektif dan teliti terhadap pembelian bahan baku. Sedangkan pada faktor lingkungan dapat dilakukan dengan pembersihan lingkungan kerja serta pemberian alat pelindung diri seperti penutup telinga</p>		



Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Permasalahan	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Publikasi
4.	Rahayuning sih, D.	Analisa Pengaruh Perbedaan Masa Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Shift Kerja Terhadap Kualitas Produk Dengan Menggunakan Desain Eksperimen Pada PT. Tyfountex	Tidak tercapainya hasil produksi pada bulan Januari sampai Oktober 2009 yang disebabkan karena adanya masalah sumber daya manusia	Mengetahui pengaruh masing-masing faktor masa kerja, faktor tingkat pendidikan dan shift kerja serta interaksi secara bersama-sama antara ketiga faktor	Faktor masa kerja kurang dari 1 tahun, 1 sampai dengan 5 tahun dan lebih dari 5 tahun dan tingkat pendidikan SD, SMP dan SMA serta shift kerja I dan II mempunyai pengaruh terhadap banyaknya jumlah produk yang dihasilkan oleh pekerja. Kemudian untuk interaksi masa kerja dan tingkat pendidikan secara bersama-sama serta interaksi tingkat pendidikan dan shift kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Sedangkan interaksi masa kerja dan shift kerja secara bersama-sama serta interaksi ketiga faktor secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan.	Desain Eksperimen	Universitas Diponegoro 2010 (Skripsi)

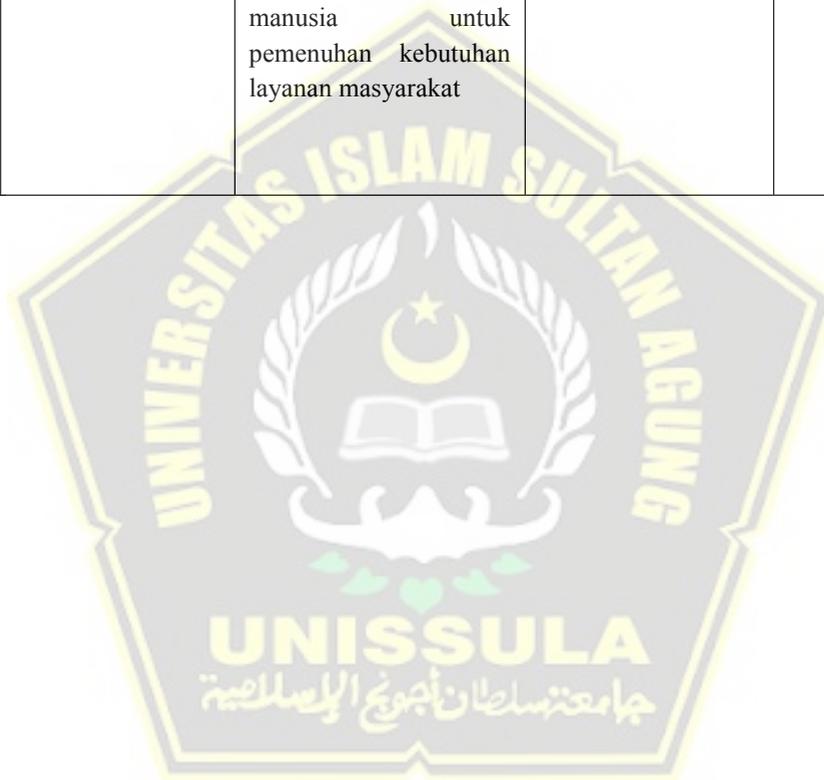


Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Permasalahan	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Publikasi
5.	Kumbadewi, L. S., Suwendra, I. W., Susila, G. P. A. J., & SE, M.	Pengaruh Umur, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan	Produktivitas karyawan masih kurang dari target yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga masih dikategorikan rendah, rendahnya produktivitas karyawan diduga karena dipengaruhi oleh faktor umur, pengalaman kerja, upah, teknologi dan lingkungan kerja	Mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial variabel, umur, pengalaman kerja, upah, teknologi, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan	Terdapat pengaruh secara simultan dan parsial variabel umur, pengalaman kerja, upah, teknologi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas	Analisis Regresi Linier Berganda	E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)
6.	Neril Harnanik Yuniati, Christiono Utomo	Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Proyek Konstruksi Di Surabaya	Jumlah tenaga kerja atau pekerja terlatih hanya mencapai 9 % dari jumlah tenaga kerja yang ada, jumlah kecelakaan kerja yang dialami tenaga kerja di sektor konstruksi di Surabaya mencapai 20 % per tahun dari total tenaga kerja proyek konstruksi.	Membahas dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi di Surabaya	Faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja yaitu faktor karakteristik tenaga kerja, perencanaan, pengendalian dan metode kerja, faktor partisipasi lingkungan, penanganan material proyek dan aturan kerja, faktor intern tenaga kerja dan pengawasan, faktor komposisi jumlah tenaga kerja dan penugasan kerja, faktor komunikasi dan koordinasi	Analisis Faktor	Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XVI Program Studi MMT-ITS, Surabaya 14 Juli 2012

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Permasalahan	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Publikasi
7.	Amerieska, S.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kemitraan Bisnis PT PLN	Jumlah sumber daya yang dimiliki oleh PT PLN jumlahnya terbatas seperti bahan bakar energi, kurangnya ketersediaan modal untuk membangun pembangkit listrik yang baru, serta sumber daya manusia untuk pemenuhan kebutuhan layanan masyarakat	Menilai bagaimana kinerja kemitraan yang dilakukan PT PLN dan AKLI dan mengetahui faktor yang mempengaruhi hubungan kemitraan	Faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja kemitraan bisnis PT PLN antara lain: faktor komunikasi yang efektif, komunikasi efektif, sustainability, dimensi waktu, jaminan keuangan dan fleksibilitas perubahan.	Analisa Deskriptif, Analisis Faktor, Analisis regresi berganda	Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 3, Nomor 2, Agustus 2014



Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu, terdapat 12 faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja antara lain faktor kompetensi, fasilitas kerja, motivasi, pengalaman kerja atau masa kerja, pendidikan, usia, material, teknologi, lingkungan kerja, shift kerja, upah, serta faktor komunikasi dan koordinasi.

Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu Analisis Regresi Linier Berganda, *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Metode Marvin E. Mundel, Desain Eksperimen dan Analisis Faktor.

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. (Muhidin, S., Abdurrahman. M., & Somantri, A., 2011)

Analytic Heirarchy Proses (AHP) adalah suatu teori pengambilan keputusan multikriteria dengan dukungan metodologi yang telah diakui dan diterima sebagai prioritas yang secara teori dapat memberikan jawaban yang berbeda dalam masalah pengambilan keputusan serta memberikan peringkat pada alternatif solusinya. (Kazibudzki, P. T., 2013)

Metode Marvin E. Mundel merupakan metode yang digunakan sebagai pengukuran tingkat produktivitas perusahaan dengan menitikberatkan pada biaya produksi sebagai *input* dan produk yang dihasilkan sebagai *output* (Herman, 2008)

Metode Desain Eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan, akan tetapi semakin banyaknya jumlah faktor dan levelnya, semakin sulit kontrol diaplikasikan. (Sugiyono, D., 2013)

Analisis faktor merupakan suatu teknik untuk menganalisis tentang saling ketergantungan dari beberapa variabel secara simultan dengan tujuan untuk menyederhanakan dari bentuk hubungan antara beberapa variabel yang diteliti menjadi sejumlah faktor yang lebih sedikit dari pada variabel yang diteliti. (Suliyanto, 2005).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis faktor dan analisis regresi linier berganda.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Produktivitas

Menurut Hasibuan, M. S., & Hasibuan, H. M. S. (2016), produktivitas kerja adalah perbandingan antara output dan input, dimana output harus memiliki nilai tambah dan teknologi pengolahan yang lebih baik. Menurut Payaman, S. (1998), produktivitas adalah perbandingan antara hasil (output) yang dicapai dalam satu satuan waktu dengan total sumber daya (input). Sedangkan menurut Yuniarsih, T., & Suwarno, M. S. (2011) produktivitas kerja dapat diartikan sebagai suatu hasil (produk) tertentu yang dihasilkan oleh individu atau kelompok dalam satuan waktu tertentu dalam proses kerja. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa konsep produktivitas memiliki dua dimensi, yaitu efektivitas dan efisiensi.

Ada dua aspek produktivitas, yaitu efektivitas dan efisiensi. Secara umum dapat disimpulkan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan total sumber daya yang digunakan (input). Tingkat produktivitas yang dicapai merupakan ukuran efisiensi dan kemajuan ekonomi suatu negara, suatu industri, dan skala pendidikan.

2.2.1.1 Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Menurut Sedarmayanti, M., & Pd, M. (2001), faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, di antaranya adalah :

1. Sikap mental, berupa:
 - a. motivasi kerja
 - b. disiplin kerja
 - c. etika kerja
2. Pendidikan

Seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama penghayatan akan arti pentingnya produktivitas.

Pendidikan dapat berarti pendidikan formal maupun non formal. Tingginya kesadaran pentingnya produktivitas dapat mendorong pegawai melakukan tindakan yang produktif.

3. Ketrampilan

Bila pegawai makin terampil, maka akan lebih mampu bekerja serta menggunakan fasilitas kerja dengan baik. Pegawai akan lebih terampil bila mempunyai kecakapan dan pengalaman yang baik.

4. Manajemen

Dalam hal ini manajemen yang dimaksud berkaitan dengan sistem yang diterapkan oleh pimpinan untuk mengelola ataupun memimpin serta mengendalikan bawahannya. Bila manajemennya tepat maka akan menimbulkan semangat yang lebih tinggi sehingga bisa menimbulkan tindakan yang lebih produktif.

5. Hubungan Industrial Pancasila (H.I.P)

Dengan penerapan Hubungan Industrial Pancasila maka, akan :

- a. Menciptakan ketenangan kerja dan memberikan motivasi kerja secara produktif sehingga produktivitas dapat meningkat.
- b. Menciptakan hubungan kerja yang serasi dan dinamis sehingga menumbuhkan partisipasi aktif dalam usaha meningkatkan produktivitas.
- c. Menciptakan harkat dan martabat pegawai sehingga mendorong diwujudkannya jiwa yang berdedikasi dalam upaya peningkatan produktivitas.

6. Tingkat Penghasilan

Bila tingkat penghasilan memadai maka dapat menimbulkan konsentrasi kerja dan kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas.

7. Gizi dan Kesehatan

Bila pegawai dapat dipenuhi kebutuhan gizi dan berbadan sehat, maka akan lebih kuat bekerja, ditambah lagi semangat yang tinggi maka akan dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

8. Jaminan Sosial

Jaminan sosial diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan pengabdian dan semangat kerja. Bila jaminan sosial pegawai mencukupi maka akan menimbulkan kesenangan bekerja, sehingga mendorong pemanfaatan kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas kerjanya.

9. Lingkungan dan Iklim Kerja

Lingkungan dan iklim kerja yang baik akan mendorong pegawai agar senang bekerja dan meningkatkan rasa tanggung jawab untuk melakukan pekerjaannya.

10. Sarana Produksi

Mutu sarana produksi berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas. Bila sarana produksi yang digunakan tidak baik, kadang-kadang dapat menimbulkan pemborosan bahan yang dipakai.

11. Teknologi

Bila teknologi yang dipakai tepat dan lebih maju tingkatannya maka akan memungkinkan :

- a. Tepat waktu dalam penyelesaian proses produksi.
- b. Jumlah produksi yang dihasilkan lebih banyak dan bermutu.
- c. Memperkecil terjadinya pemborosan bahan sisa.

12. Kesempatan Berprestasi

Pegawai yang bekerja selalu mengharapkan peningkatan karier yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun bagi organisasi. Bila terbuka kesempatan berprestasi, maka akan menimbulkan dorongan psikologis untuk meningkatkan dedikasi serta pemanfaatan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan perusahaan menurut Payaman, S. (1998) dapat digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu :

1. Kualitas dan kemampuan fisik karyawan

Kualitas dan kemampuan fisik karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan, motivasi kerja, etos kerja, mental, dan kemampuan fisik karyawan yang bersangkutan.¹⁸

2. Sarana pendukung

Sarana pendukung untuk peningkatan produktivitas kerja karyawan perusahaan dapat dikelompokkan pada dua golongan, yaitu :

- a. menyangkut lingkungan kerja, termasuk teknologi dan cara produksi. Sarana dan peralatan yang digunakan, tingkat keselamatan kerja dan kesehatan kerja serta suasana dalam lingkungan itu sendiri.
- b. menyangkut kesejahteraan karyawan yang tercermin dalam sistem pengupahan dan jaminan kelangsungan kerja.

3. Supra sarana

Supra sarana untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan terdiri dari kebijakan pemerintah baik di bidang ekspor maupun impor, hubungan industrial, dan manajemen.

2.2.1.2 Pengukuran Produktivitas Kerja

Pengukuran produktivitas digunakan sebagai alat manajemen untuk menganalisis dan meningkatkan efisiensi produksi. Selain itu, manfaat pengukuran produktivitas dapat dilihat pada posisi tetap perusahaan, seperti penentuan tujuan nyata dan pertukaran informasi yang teratur antara karyawan dan manajemen tentang masalah yang saling terkait.

Menurut Yuniarsih, T., & Suwarno, M. S. (2011: 162) produktivitas dapat diukur dengan dua standar utama, yaitu produktivitas fisik dan produktivitas nilai. Secara fisik produktivitas diukur kuantitatif seperti banyaknya keluaran (panjang, berat, lamanya waktu, jumlah). Sedangkan berdasarkan nilai (kualitatif), produktivitas diukur atas dasar nilai-nilai kemampuan, sikap, perilaku, disiplin, motivasi, dan komitmen terhadap pekerjaan/tugas

2.2.1.3 Indikator Produktivitas Kerja

Indikator produktivitas menurut Sedarmayanti, M., & Pd, M. (2001: 79) yang dikembangkan dan dimodifikasi dari pemikiran Gilmore (1974) dan Erich Fromm (1975), tentang individu yang produktif, yaitu:

- 1) Tindakannya konstruktif
- 2) Percaya pada diri sendiri

- 3) Bertanggung jawab
- 4) Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan
- 5) Mempunyai pandangan ke depan
- 6) Mampu mengatasi persoalan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah-ubah
- 7) Mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungannya (kreatif, imajinatif, dan inovatif)
- 8) Memiliki kekuatan untuk mewujudkan potensinya

2.2.2 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, D. (2013) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulan. Berikut merupakan pembagian variabel dalam penelitian:

1. Variabel *Independent*

Variabel bebas (*independent variable*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* sering disebut sebagai variabel *output*, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

2.2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, D. (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

2.2.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

2.2.4.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Singarimbun, M., & Effendi, S. 2006). Menurut Ghozali, I. (2006) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut valid dalam mengukur variabel yang diukur. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Uji Validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel.

Hipotesis:

H₀: butir pertanyaan tidak valid

H₁: butir pertanyaan valid

Taraf Signifikansi: α

Statistik Uji:

dengan:

$$r = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} : Korelasi antara dua variabel

x : Item pertanyaan

y : Variabel yang diperoleh dari jumlah skor seluruh item pertanyaan yang diperoleh pada respon tiap-tiap responden.

N : Jumlah Data

Kriteria Keputusan: H₀ ditolak jika r_{xy} > r_{tabel} dengan db = n - 2

Kesimpulan :

Apabila masih terdapat variabel yang tidak valid maka dilakukan pengujian ulang tanpa keikutsertaan variabel yang tidak valid. (Suharsimi Arikuto, 2013)

2.2.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel

atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah yang dapat menghasilkan data yang reliabel. (Ghozali, I. 2006).

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan ukuran *Cronbach Alpha* > 0,6. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: (Arinkunto, S, 2011)

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 t} \right]$$

R : reliabilitas instrumen k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum S^2 j$: jumlah varian butir ke- j , $j= 1,2,\dots, k$
 $S^2 t$: variansi total

Setelah didapatkan reliabilitas instrumen, hasilnya diinterpretasikan berdasarkan pedoman di atas. Apabila nilai r lebih dari dengan 0,6 maka instrumen tersebut reliabel. Sebaliknya, jika nilai r kurang dari 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel. (Arinkunto, S, 2011)

Tabel 2.2 Interpretasi Nilai r

Koefisien interval	Tingkat hubungan
0,800 - 1.00	Tinggi
0,600 - 0,800	Cukup
0,400 - 0,600	Sedang
0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Sangat rendah

2.2.5 Analisis Faktor

2.2.5.1 Definisi Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan suatu teknik untuk menganalisis tentang saling ketergantungan dari beberapa variabel secara simultan dengan tujuan untuk menyederhanakan dari bentuk hubungan antara beberapa variabel yang diteliti menjadi sejumlah faktor yang lebih sedikit dari pada variabel yang diteliti. Hal

ini berarti, analisis faktor dapat juga menggambarkan tentang struktur data dari suatu penelitian (Suliyanto, 2005).

Analisis faktor merupakan suatu analisis statistik yang berfungsi untuk mereduksi atau meringkas beberapa variabel yang saling independen menjadi lebih sedikit variabel. Dengan kata lain, proses analisis faktor mencoba menemukan hubungan (*interrelationship*) antar sejumlah variabel-variabel yang saling independen satu dengan yang lain sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal. Jumlah variabel baru yang terbentuk disebut sebagai faktor dan tetap mencerminkan variabel-variabel aslinya. (Baroroh, A. 2013)

2.2.5.2 Tujuan Analisis Faktor

Tujuan utama analisis faktor adalah untuk menjelaskan, hubungan kovariansi antara banyak peubah dalam bentuk sejumlah besaran acak populasi yang tidak teramati, yang disebut faktor. Analisis faktor dapat pula digunakan untuk menguji hipotesis mengenai suatu konstruk.

Pada dasarnya tujuan analisis faktor adalah : (Santoso, S., 2014)

1. *Data Summarization*, yakni mengidentifikasi adanya hubungan antara variabel dengan melakukan uji korelasi. Jika korelasi dilakukan antara variabel (dalam artian SPSS adalah 'kolom'), analisis tersebut dinamakan *R factor Analysis*. Namun, jika korelasi dilakukan antara responden atau sampel (dalam pengertian SPSS adalah 'baris') analisis disebut *Q factor Analysis*, yang juga populer disebut *Cluster Analysis*.
2. *Data Reduction*, yakni setelah melakukan korelasi, membuat sebuah variabel set baru yang dinamakan faktor untuk menggantikan sejumlah variabel tertentu.

2.2.5.3 Fungsi Analisis Faktor

Terdapat 3 fungsi analisis faktor menurut Suliyanto (2005), diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dimensi-dimensi mendasar yang dapat menjelaskan korelasi dari serangkaian variabel.

2. Mengidentifikasi variabel-variabel baru yang lebih kecil, untuk menggantikan variabel tidak berkorelasi dari serangkaian variabel asli yang berkorelasi.
3. Mengidentifikasi beberapa variabel kecil dari sejumlah variabel yang banyak untuk dianalisis multivariat lainnya.

2.2.5.4 Model Faktor

Prinsip kerja analisis faktor adalah dari n variabel yang diamati, dimana beberapa variabel mempunyai korelasi maka dapat dikatakan variabel tersebut memiliki p faktor umum (*common factor*) yang mendasari korelasi antar variabel dan juga m faktor unik (*unique factor*) yang membedakan tiap variabel. Model matematis dasar analisis faktor yang digunakan seperti yang dikutip dari Malhotra, N., Hall, J., Shaw, M., & Oppenheim, P. (2006), yaitu sebagai berikut :

$$F_{if} = b_{f1}X_{i1} + b_{f2}X_{i2} + \dots + b_{fv}X_{iv}$$

Dimana:

F_{if} = *factor scores* individu i dalam faktor f

b_{fv} = koefisien faktor dalam variable v

X_{iv} = nilai individu i dalam variable v

Faktor-faktor khusus tersebut tidak saling berhubungan satu sama lain, juga tidak ada korelasinya dengan faktor-faktor umum. Faktor-faktor umum itu sendiri dapat dinyatakan sebagai kombinasi linear dari variabel yang dapat diamati dengan rumus:

$$X_{iv} = a_{v1}F_{i1} + a_{v2}F_{i2} + a_{v3}F_{i3} + \dots + e_{iv}$$

Dimana:

i = indeks untuk individu i

v = indeks untuk variable v

X_{iv} = nilai individu i dalam variable v

F_{if} = *factor scores* individu i dalam faktor f

a_{vf} = *factor loading* variabel v dalam faktor f

e_{iv} = sebuah variabel pengganggu yang memasukkan seluruh variasi di X_{iv} yang tidak dapat dijelaskan oleh faktor-faktor.

2.2.5.5 Proses Analisis Faktor

Proses dasar analisis faktor meliputi hal-hal berikut: (Elfira, F. 2014)

1. Menentukan variabel apa saja yang akan dianalisis, variabel-variabel yang dipilih adalah variabel yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan harus didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu, teori dan pendapat peneliti sendiri.
2. Uji korelasi dan kelayakan suatu variabel dengan metode Bartlett test of sphericity serta pengukuran MSA (*measure of sampling*).

a. Metode Bartlett test of sphericity

Dalam analisis faktor, hasil yang diinginkan adalah adanya korelasi diantara satu variabel. Jika korelasi antar variabel kecil, maka kemungkinan besar variabel-variabel tersebut terletak pada faktor yang berbeda. Korelasi yang relatif tinggi antara variabel X_1, X_2, \dots, X_n di harapkan berkorelasi dengan set indikator yang sama. jika nilai *Bartlett* hitung $>$ *Chisquare* tabel, atau sign $<$ Alpha 5% maka menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang signifikan diantara variabel yang dianalisis dan proses dapat dilanjutkan. (Norusis, MJ, dalam Elfira, F. 2014)

Misalkan *Bartlett test of sphericity* = X_2 untuk menguji apakah matriks yang terbentuk adalah matriks korelasi bukan matriks identitas dengan $H_0 : \rho = I_{v \times v}$ dan $H_1 : \rho \neq I_{v \times v}$, menurut McDonald (dalam Elfira, F., 2014) rumus yang digunakan adalah:

$$X_2 = \{ 1/6 (2v+5) - (n-1) \} \ln |M_{vv}|$$

Dimana :

v = jumlah variabel

n = jumlah sampel

$|M_{vv}|$ = determinan matriks korelasi dengan derajat kebebasan $dk = \frac{1}{2} v (v-1)$.

b. Kaiser Meyer Olkin (KMO)

KMO digunakan untuk mengukur kecukupan sampling (*sampling adequacy*). Nilai ini membandingkan besarnya koefisien korelasi sampel

yang diobservasi dengan koefisien korelasi parsial. Nilai KMO sebesar 0.5 sampai 1.0 menunjukkan bahwa proses analisis yang dilakukan sudah tepat dan dapat dilanjutkan. (Yusrizal, 2008)

Kriteria Uji KMO dari matriks antara variabel. (Suliyanto, 2005)

Untuk $0,9 \leq KMO \leq 1,00$ data sangat baik

Untuk $0,8 \leq KMO < 0,9$ data baik

Untuk $0,7 \leq KMO < 0,8$ data baik

Untuk $0,6 \leq KMO < 0,7$ data lebih dari cukup

Untuk $0,5 \leq KMO < 0,6$ data cukup

$KMO \leq 0,5$ data tidak layak

c. *Measure of sampling Adequacy* (MSA).

Untuk menguji kelayakan setiap variabel untuk dianalisis faktor digunakan kriteria *Measure of Sampling Adequacy* (MSA). Dalam SPSS nilai MSA untuk masing-masing variabel dapat dilihat dalam diagonal pada *anti image correlation* pada bagian diagonal matriks. Jika ukuran MSA untuk variabel adalah kecil, maka variabel tersebut perlu dipertimbangkan untuk dieliminasi. Santosa (2002) mengemukakan kriteria MSA yang digunakan adalah:

MSA = 1	Variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain
MSA $\geq 0,5$	Variabel masih bisa diprediksi dan dianalisis lebih lanjut
MSA $< 0,5$	Variabel dapat dieliminasi untuk tidak disertakan dalam analisis faktor

3. Ekstraksi atau proses *factoring*

Ekstraksi faktor adalah suatu metode yang digunakan untuk mereduksi data dari beberapa indikator untuk menghasilkan faktor yang lebih sedikit yang mampu menjelaskan korelasi antar indikator yang diobservasi. Metode yang digunakan untuk melakukan ekstraksi faktor adalah *principal component analysis*, *principal axis factoring*, *unweighted leastsquares*, *generalized least squares*, dan *maximum likelihood*. Metode ekstraksi faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PCA *Principal*

Component Analysis. PCA *Principal Component Analysis* merupakan suatu teknik analisis untuk transformasi variabel-variabel asli yang masih saling berkorelasi satu dengan yang lain menjadi suatu variabel baru yang tidak berkorelasi. Hal ini dilakukan dengan cara menghilangkan korelasi diantara variabel bebas melalui transformasi variabel bebas asal ke variabel baru yang tidak berkorelasi sama sekali atau yang biasa disebut dengan *principal component*. Pendekatan *Principal Component Analysis* (PCA) jika diekstraksi dari matriks korelasi diperoleh faktor dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. *Communalities* pada dasarnya menunjukkan nilai variabel yang diteliti apakah mampu untuk menjelaskan faktor atau tidak. Variabel dianggap mampu menjelaskan faktor jika nilai *Extraction* lebih besar dari 0,5
 - b. Nilai *eigen* dengan persamaan karakteristiknya $|M_{vv} - \lambda| = 0$ dengan > 1 .
(Parhusip, H. A., Widyananto, D., & Desinova, K. B., 2008)
4. Menentukan Jumlah Faktor
- Untuk menentukan banyaknya jumlah faktor yang terbentuk dalam analisis faktor dapat dilakukan beberapa pendekatan berikut: (Elfira, F., 2014)
- a. Penentuan berdasarkan apriori.
Dalam metode penentuan ini, jumlah faktor telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti
 - b. Penentuan berdasarkan *eigenvalue*.
Untuk menentukan jumlah faktor yang terbentuk dapat didasarkan pada *eigenvalue*. Jika suatu variabel memiliki *eigenvalue* > 1 , dianggap sebagai suatu faktor, sebaliknya jika suatu variabel hanya memiliki *eigenvalue* < 1 , tidak dimasukkan dalam model.
 - c. Penentuan berdasarkan persentase varian (*percentage of variance*).
Persentase varian menunjukkan jumlah variasi yang berhubungan pada suatu faktor yang dinyatakan dalam persentase. Untuk dapat menentukan berapa jumlah faktor yang diambil, harus memiliki nilai persentase varian $> 0,5$. Sedangkan apabila menggunakan kriteria kumulatif persentase varian, besarnya nilai kumulatif persentase varian $> 60\%$.

d. Penentuan berdasarkan *scree plot*.

Scree plot pada dasarnya merupakan grafik yang menggambarkan hubungan antara faktor dengan *eigenvalue*, pada sumbu Y menunjukkan *eigenvalue*, sedangkan pada sumbu X menunjukkan jumlah faktor. Untuk dapat menentukan berapa jumlah faktor yang diambil, ditandai dengan *slope* yang sangat tajam antara faktor yang satu dengan faktor berikutnya.

Untuk mengetahui peranan masing-masing variabel dalam suatu faktor dapat ditentukan dari besarnya *loading* variabel yang bersangkutan. *Loading* dengan nilai terbesar berarti mempunyai peranan utama pada faktor tersebut. Variabel yang memiliki nilai *loading* $< 0,5$ dianggap tidak memiliki peranan yang berarti terhadap faktor yang terbentuk sehingga variabel tersebut dapat diabaikan dalam pembentukan faktor.

Untuk menamai faktor yang telah dibentuk dalam analisis faktor, dapat dilakukan dengan cara berikut.

- a. Memberikan nama faktor yang dapat mewakili nama-nama variabel yang membentuk faktor tersebut.
 - b. Memberikan nama faktor berdasarkan variabel yang memiliki nilai *factor loading* tertinggi. Hal ini dilakukan apabila tidak dimungkinkan untuk memberikan nama faktor yang dapat mewakili semua variabel yang membentuk faktor tersebut.
5. Rotasi Faktor-faktor
- Rotasi faktor dilakukan untuk mempermudah interpretasi dalam menentukan variabel-variabel mana saja yang tercantum dalam suatu faktor karena terkadang ada beberapa variabel yang mempunyai korelasi tinggi dengan lebih dari satu faktor atau jika sebagian *factor loading* dari variabel bernilai dibawah terkecil yang telah ditetapkan. Suatu hasil atau output yang penting dalam analisis faktor ialah apa yang disebut matriks faktor pola (*factor pattern matrix*). Matriks faktor memuat/berisi koefisien yang dipergunakan untuk mengekspresikan variabel yang dibakukan (*standardized*) dinyatakan dalam faktor.

Hasil dari ekstraksi faktor tidak mempunyai arti jika tidak dirotasi karena rotasi ekstraksi berguna untuk memungkinkan penafsiran dan pengulasan ilmiah. Analisis faktor mempunyai dua rotasi yaitu rotasi orthogonal dan rotasi *oblique*. Bagian dari rotasi orthogonal adalah *varimax*, *Quartimax*, dan *equamax*. (Jhonson, dalam Elfira, F., 2014)

6. Menentukan Skor Faktor

Skor faktor adalah nilai-nilai untuk faktor acak yang tidak teramati. $F_j; j = 1, 2, \dots, n$. Jadi, skor faktor f_j (kasus ke- j). Berdasarkan faktor yang terbentuk dapat memberikan penjelasan bahwa antara variabel di dalam faktor tertentu mempunyai hubungan yang sangat kuat. Namun terhadap variabel dalam faktor lain mempunyai hubungan yang relatif kecil. Sebagai tahap yang terakhir untuk memperoleh struktur yang berarti. Skor faktor adalah ukuran individual pada faktor yang merupakan nilai rata-rata terbobot.

2.2.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. (Muhidin, S., Abdurrahman. M., & Somantri, A., 2011)

Menurut Iqbal, H. (2013), analisis regresi linier berganda adalah analisis dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$), namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.

Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut. (Iqbal, H., 2013)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Terikat
a	= Kostanta
b1, b2, b3,bn	= Koefisien Regresi
x1, x2, x2,xn	= Variabel Bebas
e	=Kesalahan Pengganggu (<i>disturbance terma</i>), artinya nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan. Nilai ini biasanya tidak dihiraukan dalam perhitungan.

2.2.6.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data apakah berbentuk normal atau tidak. Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov Z*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* $\geq 0,05$ dan jika nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* $\leq 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak normal (Muhson, A., 2015).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas (x). Untuk mengetahui terjadi multikolinearitas atau tidak, digunakan uji *VIF (Variance Inflation Factor)*. Dengan kriteria bila nilai VIF tersebut < 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan bila nilai VIF > 4 maka terjadi multikolinearitas (Muhson, A., 2015).

3. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan *varians error* untuk setiap nilai X, analisis regresi mensyaratkan terjadinya homosedastisitas. Uji *Glesjer* merupakan cara meregresi nilai absolut error atas seluruh variabel bebas. Dalam pengujian ini yang dilihat adalah hasil pengujian F regresinya. Jika pengujian F signifikan ($\text{sig F} < 0,05$ maka

menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas, sedangkan jika $\text{sig } F \geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Muhson, A., 2015)

2.2.6.2 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) artinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti kemampuan variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat secara simultan (Muhson, A., 2015).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan ($1 - \alpha$) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel, maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Muhson, A., 2015).

3. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji Secara Parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 *tail*) dengan tingkat keyakinan sebesar 95 % dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan

variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5 % dan *degree of freedom* (df) = n – k. Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima, artinya variabel bebas berpengaruh negatif terhadap variabel terikat.

2.2.6.3 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

1. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif adalah ukuran sumbangan suatu variabel prediktor atau variabel independen terhadap variabel kriterium (dependen). Penjumlahan dari sumbangan efektif untuk semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinasi atau R square (R^2). (Sutrisno, H., 2004)

SE% = Beta x Koefisien Korelasi x 100 %, atau

SE% = Beta x r_{xy} x 100%

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari satu prediktor

Beta = koefisien prediktor

r_{xy} = koefisi korelasi X dan Y

2. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: (Sutrisno, H., 2004)

SR% = Sumbangan Efektif/ R_{square} , atau

SR% = SE%/ R^2

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

SE% = sumbangan efektif dari satu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

2.3 Hipotesis dan Kerangka Teoritis

2.3.1 Hipotesis

Mengetahui faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dan bagaimana pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan diperlukan penelitian lebih lanjut. Metode yang tepat untuk permasalahan ini adalah analisis faktor dan analisis regresi linier berganda. Metode analisis faktor merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, sedangkan metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap produktivitas kerja karyawan.

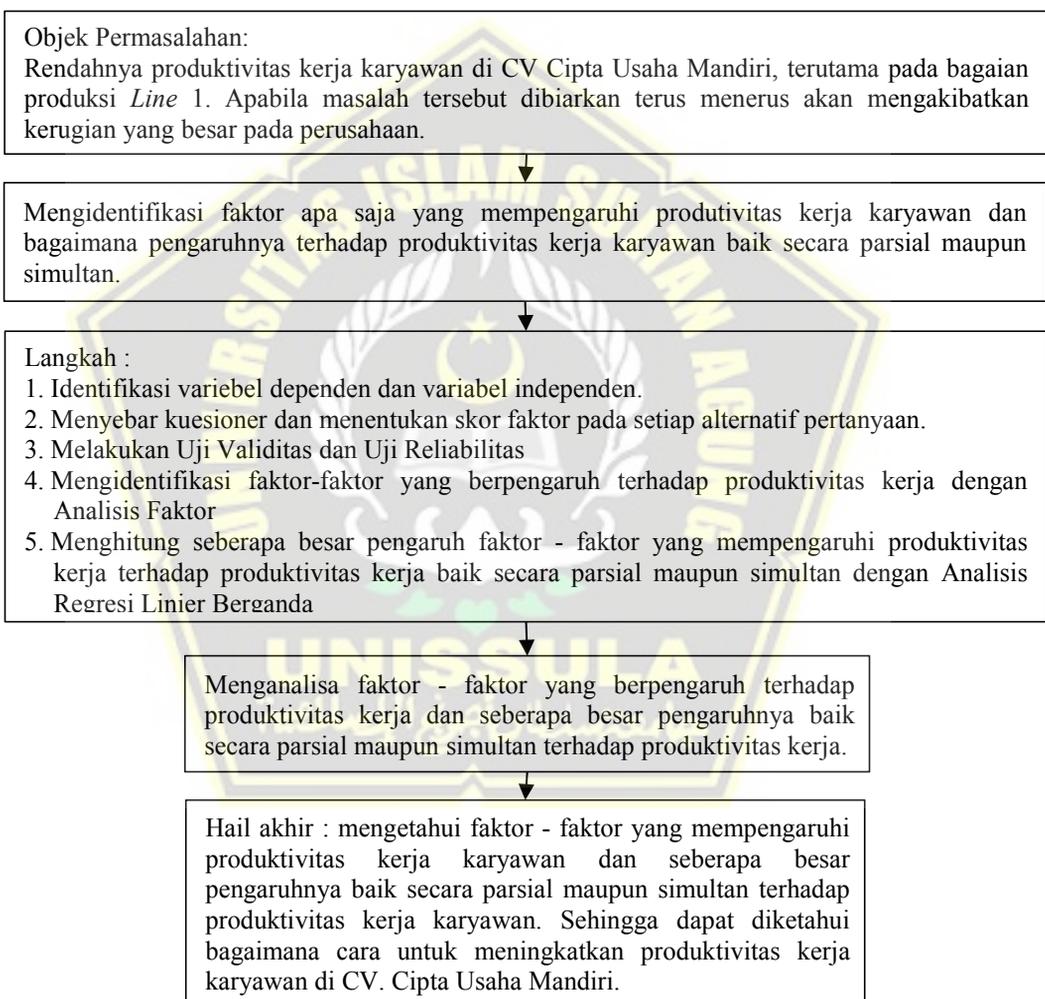
2.3.2 Kerangka Teoritis

Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dan bagaimana pengaruh faktor tersebut terhadap produktivitas kerja karyawan akan dianalisa dengan metode analisis faktor dan analisis regresi linier berganda. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah produktivitas di CV Cipta Usaha Mandiri :

1. Mengidentifikasi variabel penelitian, menentukan variabel apa yang menjadi variabel dependen dan variabel apa saja yang menjadi variabel independen.
2. Mengumpulkan data dengan penyebaran kuesioner yang diisi oleh operator bagian produksi di *line* 1.
3. Mengolah data kuesioner yang telah diambil dengan cara menghitung skor pada setiap alternatif jawaban.
4. Setelah diketahui skor pada setiap alternatif jawaban selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.
5. Langkah selanjutnya yaitu analisis faktor. Analisis faktor ini digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produktivitas

kerja karyawan. Hasil akhir dari analisis faktor akan berupa skor faktor untuk masing-masing faktor.

6. Skor faktor yang dihasilkan dari pengolahan analisis faktor selanjutnya akan diolah dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, baik pengaruh secara parsial maupun simultan.
7. Menganalisa dari hasil perhitungan dan pengolahan data.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Teoritis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada tugas akhir ini adalah di *Line 1 (Grade A)* bagian produksi CV. Cipta Usaha Mandiri, Temanggung, Jawa Tengah.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data berdasarkan literature yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, D., 2013). Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk mengetahui skor pada faktor-faktor yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu (Sugiyono, D., 2013). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan hasil produksi di CV. Cipta Usaha Mandiri.

3.3 Pengujian Hipotesa

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas dan bagaimana pengaruhnya terhadap produktivita karyawan dapat diketahui dengan menggunakan Analisis Faktor dan Analisis Regresi Linier Berganda.

3.4 Metode Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang didapatkan dari lapangan. Adapun langkah-langkah yaitu:

1. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat).

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner (angket) dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana dalam kuosiner (angket) tersebut tersusun dalam bentuk pernyataan sehingga responden hanya memberi tanda *checklist* (√) pada jawaban alternatif yang dianggap sesuai. Kuesioner (angket) disusun dan dikembangkan berdasarkan uraian dalam kajian teori, kemudian dikembangkan ke indikator - indikator variabel yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan atau pertanyaan.

Skala pengukuran dalam variabel ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, D., 2013). Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Melalui skala *Likert* responden diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pernyataan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang dirasakan benar. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban setiap item instrumen dapat diberi skor yaitu sebagai berikut: (Sugiyono, D., 2013)

Tabel 3.1 Skor Pada Setiap Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
4. Analisis Faktor
 - a. Penentuan variabel
 - b. Uji korelasi dan kelayakan suatu variabel (Uji Bartlett dan Uji KMO MSA)
 - c. Proses ekstraksi atau faktoring menggunakan *Principal Component Analysis* (PCA).
 - d. Menentukan jumlah faktor yang paling berpengaruh
 - e. Merotasi faktor untuk memperjelas posisi suatu variabel dengan menggunakan metode varimax.
 - f. Menentukan skor faktor
5. Analisis Regresi Linier Berganda
 - a. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji Multikolinearitas
 - 3) Uji Homosedastisitas
 - b. Uji Hipotesis
 - 1) Koefisien Determinasi (R^2)
 - 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
 - 3) Uji Secara Parsial (Uji t)
 - c. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

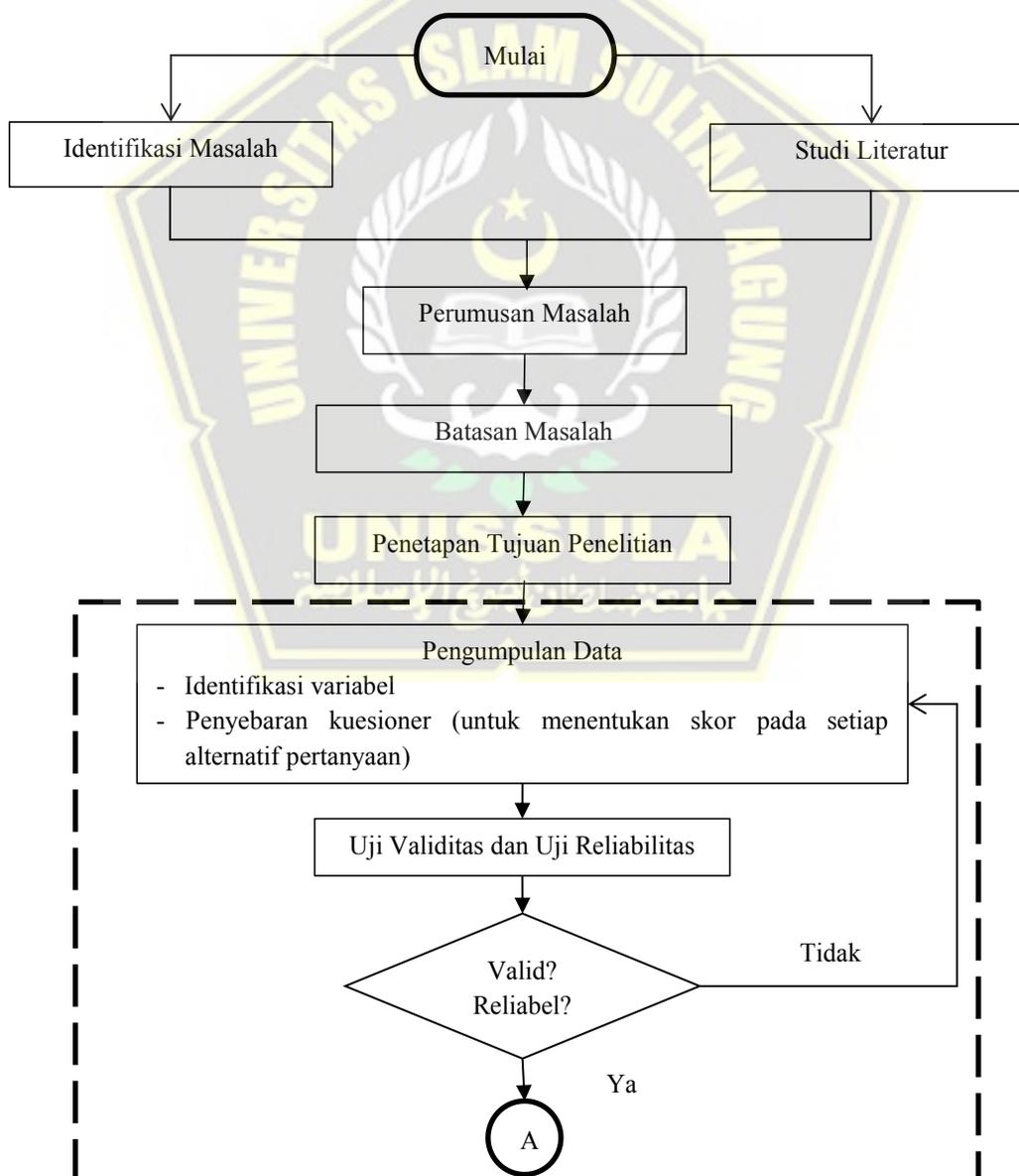
3.5 Pembahasan

Setelah semua perhitungan dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan dari hasil pengolahan data dengan analisis faktor dan analisis regresi linier berganda, sehingga akan dapat diketahui faktor apa yang berpengaruh atau signifikan dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

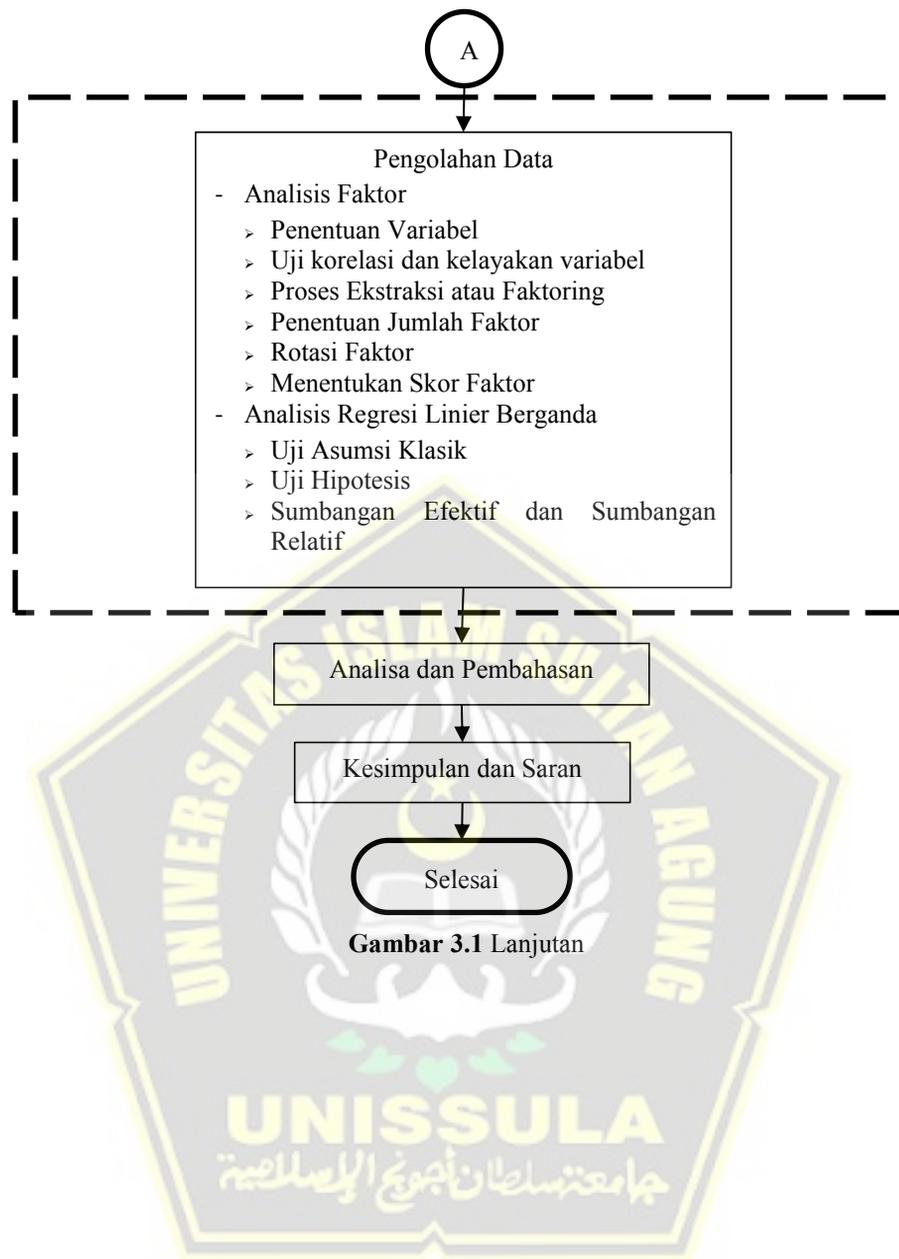
3.6 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil dari rumusan masalah yang telah dibahas dan dianalisa dan menjadi akhir dari penelitian tugas akhir ini.

3.7 Diagram Alir



Gambar 3.1 Alur Penelitian



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1 Identifikasi Variabel

A. Variabel Dependen/ Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja.

B. Variabel Independen / Variabel Bebas (X)

Untuk mengetahui variabel independen pada penelitian ini yaitu dengan mengidentifikasi hasil dari sumber referensi yang ada yaitu bersumber dari penelitian terdahulu dan landasan teori. Berdasarkan sumber referensi, berikut merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan antara lain:

Tabel 4. 1 Variabel - variabel yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

No	Sumber Referensi	Variabel
1	Sikap Mental (Motivasi kerja, Disiplin Kerja, Etika Kerja) (Sedarmayanti, 2001), (Syarif, A. A., Sinulingga, S., & Nazaruddin, N. "2014"), (Syarif, A. A "2015")	Sikap Mental
2	Pendidikan (Sedarmayanti, 2001), (Syarif, A. A "2015"), (Dwi Rahayuningsih, D. "2010")	Pendidikan
3	Ketrampilan atau Kompetensi (Sedarmayanti, 2001), (Syarif, A. A., Sinulingga, S., & Nazaruddin, N. "2014")	Ketrampilan
4	Manajemen (Sedarmayanti, 2001)	Manajemen
5	Hubungan Industrial Pancasila (Sedarmayanti, 2001)	Hubungan Industrial Pancasila
6	Tingkat Penghasilan atau Upah (Sedarmayanti, 2001), (Kumbadewi, L. S., Suwendra, I. W., Susila, G. P. A. J., & SE, M. "2016")	Tingkat Penghasilan

Tabel 4.1 Lanjutan

No	Sumber Referensi	Variabel
7	Gizi dan Kesehatan (Sedarmayanti, 2001)	Gizi dan Kesehatan
8	Jaminan Sosial (Sedarmayanti, 2001)	Jaminan Sosial
9	Lingkungan dan Iklim Kerja (Sedarmayanti, 2001), (Anggraini, I. G., & Alfian, A. "2015")	Lingkungan dan Iklim Kerja
10	Sarana Produksi atau Fasilitas Kerja (Sedarmayanti, 2001), (Syarif, A. A., Sinulingga, S., & Nazaruddin, N. "2014"), (Syarif, A. A "2015")	Sarana Produksi
11	Teknologi (Sedarmayanti, 2001), (Kumbadewi, L. S., Suwendra, I. W., Susila, G. P. A. J., & SE, M. "2016")	Teknologi
12	Kesempatan Berprestasi (Sedarmayanti, 2001)	Kesempatan Berprestasi
13	Pengalaman Kerja (Syarif, A. A., Sinulingga, S., & Nazaruddin, N. "2014"), (Syarif, A. A "2015"), (Kumbadewi, L. S., Suwendra, I. W., Susila, G. P. A. J., & SE, M. "2016"), (Dwi Rahayuningsih, D. "2010")	Pengalaman Kerja
14	Usia (Syarif, A. A "2015"),(Kumbadewi, L. S., Suwendra, I. W., Susila, G. P. A. J., & SE, M. "2016")	Usia
15	Shift Kerja (Rahayuningsih, D. "2010"), Anggraini, I. G., & Alfian, A. "2015")	Shift Kerja
16	Material (Anggraini, I. G., & Alfian, A. "2015")	Material
17	Komunikasi dan Koordinasi (Yuniati, C. U., & Utomo, C. "2012")	Komunikasi

Berdasarkan hasil identifikasi, terdapat tujuh belas variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, ketujuh belas variabel tersebut akan dijadikan sebagai variabel independen.

- | | |
|--|---|
| 1. Sikap Mental (X_1) | 10. Sarana Produksi (X_{10}) |
| 2. Pendidikan (X_2) | 11. Teknologi (X_{11}) |
| 3. Kompetensi (X_3) | 12. Kesempatan Berprestasi (X_{12}) |
| 4. Manajemen (X_4) | 13. Pengalaman Kerja (X_{13}) |
| 5. Hubungan Industrial Pancasila (X_5) | 14. Usia (X_{14}) |
| 6. Tingkat Penghasilan (X_6) | 15. Shift Kerja (X_{15}) |
| 7. Gizi dan Kesehatan (X_7) | 16. Material (X_{16}) |
| 8. Jaminan Sosial (X_8) | 17. Komunikasi (X_{17}) |
| 9. Lingkungan dan Iklim Kerja (X_9) | |

4.1.2 Penyebaran Kuesioner

Kuesioner ini hanya ditujukan kepada karyawan departemen produksi *Line 1 (Grade A)* di CV. Cipta Usaha Mandiri. Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut.

A. Kuesioner

Berikut merupakan pernyataan yang diajukan pada penyebaran kuesioner:

a) Variabel Dependen (Y) / Produktivitas Kerja

Indikator yang digunakan untuk mengukur produktivitas kerja adalah kualitas kerja karyawan yang dilihat dari perilaku produktif yang dilakukan individu, diantaranya tindakan konstruktif, percaya pada diri sendiri, bertanggung jawab, memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan, mempunyai pandangan ke depan, mampu mengatasi persoalan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah-ubah, mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungannya serta memiliki kekuatan untuk mewujudkan potensinya. (Sedarmayanti, M., & Pd, M., 2001)

Berikut merupakan pernyataan untuk mengukur produktivitas kerja karyawan di CV. Cipta Usaha Mandiri.

Tabel 4. 2 Kuesioner Variabel Dependen (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang diterapkan					
2	Saya selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja					
3	Saya selalu memaksimalkan hasil pekerjaan yang saya lakukan					
4	Saya selalu berkonsentrasi dalam bekerja					
5	Saya merasa bahwa pekerjaan saya selama ini sesuai dengan kualitas yang ditentukan perusahaan.					
6	Saya hadir tepat waktu					
7	Saya tidak akan meninggalkan tempat kerja tanpa seijin atasan.					
8	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tambahan yang diberikan oleh atasan dengan tepat waktu.					
9	Saya melaksanakan pekerjaan yang dibebankan dengan sungguh-sungguh					
10	Saya memahami pekerjaan yang sedang saya laksanakan					
11	Saya mengetahui kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan.					
12	Saya mempunyai target kinerja yang harus dicapai					
13	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditetapkan.					
14	Saya melaksanakan pekerjaan tanpa melakukan kesalahan teknis					
15	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan meskipun tidak diawasi atasan.					
16	Saya mampu memenuhi standar kerja di perusahaan.					

Tabel 4.2 Lanjutan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
17	Saya bersedia diberi tambahan pekerjaan kerja di luar jam kerja apabila dibutuhkan.					
18	Saya melakukan pekerjaan dengan benar.					
19	Jumlah dan hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.					
20	Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya.					

Tabel 4.3 Alternatif Jawaban Tentang Produktivitas Kerja

Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah
Produktivitas Kerja	Kualitas Kerja		
	a. Tindakan konstruktif	1,2,3	3
	b. Percaya diri	4,5	2
	c. Bertanggung jawab	6,7,8	3
	d. Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan	9,10,11	3
	e. Mempunyai pandangan kedepan	12,13	2
	f. Mampu mengatasi persoalan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan	14,15	2
	g. Mempunyai kontribusi positif	16,17,18	3
	h. Memiliki kekuatan untuk mewujudkan potensinya	19,20	2

b) Variabel Independen (X)

Berikut merupakan pernyataan untuk mengetahui nilai dari masing - masing variabel independen.

Tabel 4. 4 Pernyataan Variabel Independen (X)

No	Faktor	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1	Sikap Mental	Sikap mental berpengaruh terhadap kinerja karyawan					
2	Pendidikan	Pendidikan yang ditempuh dapat berpengaruh terhadap hasil pekerjaan.					
3	Kompetensi	Pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan dapat berpengaruh terhadap hasil pekerjaan..					
4	Manajemen	Sistem manajemen yang diterapkan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.					
5	Hubungan Industrial Pancasila	Hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan pemerintah dan karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan					
6	Tingkat Penghasilan	Tingkat penghasilan yang memadai berpengaruh terhadap kinerja karyawan..					
7	Gizi dan Kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan gizi dan badan sehat berpengaruh terhadap kinerja karyawan..					
8	Jaminan Sosial	Jaminan sosial yang mencukupi berpengaruh terhadap kinerja karyawan..					
9	Lingkungan dan Iklim Kerja	Lingkungan kerja yang nyaman membuat kinerja menjadi lebih baik.					
10	Sarana Produksi	Sarana produksi yang memadai mampu menciptakan produksi dan kondisi kerja yang efisien, nyaman dan aman, sehingga membuat kinerja menjadi lebih baik.					
11	Teknologi	Teknologi berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan.					
12	Kesempatan Berprestasi	Terbukanya kesempatan berprestasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.					
13	Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja membantu penguasaan suatu pekerjaan sehingga hasil pekerjaan menjadi lebih baik.					

Tabel 4.4 Lanjutan

No	Faktor	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
14	Usia	Usia dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.					
15	Shift Kerja	Shift kerja dapat berpengaruh terhadap hasil pekerjaan.					
16	Material	Material dapat berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan.					
17	Komunikasi	Komunikasi dan koordinasi yang baik dapat berpengaruh terhadap hasil pekerjaan.					

Keterangan :

SS = Sangat Setuju S = Setuju N = Netral

TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

B. Profil Responden

Gambaran informasi mengenai identitas karyawan disajikan dengan menggunakan data profil responden. Profil responden tersebut terdiri atas jenis kelamin dan pendidikan. Untuk responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 46 berjenis kelamin laki – laki dan 58 berjenis kelamin perempuan. Untuk responden berdasarkan pendidikan terakhir yang ditempuh terdiri dari 26 lulusan SD, 48 lulusan SMP dan 30 lulusan SMA.

Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan

	SD	SMP	SMA	Total
Laki-laki	5	24	17	46
Perempuan	21	24	13	58
Total	26	48	30	104

C. Hasil Kuesioner

Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner tahap dua: *(Terlampir)*

4.2 Pengolahan Data

4.2.1 Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

$$db = 104 - 2 = 102 \quad \alpha = 5\% = 0,05 \quad r_{\text{tabel}} = 0,1937$$

- Sikap Mental(X1)

$$r = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r = \frac{(104 \times 32262) - (3333050)}{\sqrt{((104 \times 1935) - 198025)((104 \times 542232) - 56100100)}}$$

$$r = \frac{22198}{\sqrt{3215 \times 292028}}$$

$$r = 0,724$$

Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,724 > 0,1937$), maka data dinyatakan valid.

Tabel 4. 6 Uji Validitas Data

	r hitung	r tabel	Validitas
X1	0,724	0.1937	Valid
X2	0,652		Valid
X3	0,507		Valid
X4	0,455		Valid
X5	0,701		Valid
X6	0,616		Valid
X7	0,480		Valid
X8	0,674		Valid
X9	0,721		Valid
X10	0,624		Valid
X11	0,365		Valid
X12	0,522		Valid
X13	0,378		Valid
X14	0,438		Valid
X15	0,710		Valid
X16	0,613		Valid
X17	0,497		Valid

Berdasarkan tabel diatas diperoleh variabel yang valid dengan nilai r korelasinya lebih besar dari 0,1937 sehingga semua variabel tersebut dinyatakan valid dan digunakan sebagai variabel awal dalam analisis selanjutnya yaitu analisis faktor.

B. Uji Reliabilitas

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_j^2}{S_t^2} \right]$$

$$S_1 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{1935 - \frac{198025}{104}}{104} = 0,297$$

$$S_2 = 0,340$$

$$S_6 = 0,259$$

$$S_{10} = 0,234$$

$$S_{14} = 0,226$$

$$S_3 = 0,226$$

$$S_7 = 0,229$$

$$S_{11} = 0,331$$

$$S_{15} = 0,417$$

$$S_4 = 0,290$$

$$S_8 = 0,297$$

$$S_{12} = 0,424$$

$$S_{16} = 0,178$$

$$S_5 = 0,237$$

$$S_9 = 0,342$$

$$S_{13} = 0,288$$

$$S_{17} = 0,322$$

$$\sum S_j^2 = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_5 + S_6 + S_7 + S_8 + S_9 + S_{10} + S_{11} = 4,937$$

$$S_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N} = \frac{542232 - \frac{56100100}{104}}{104} = 26,999$$

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_j^2}{S_t^2} \right] = \left[\frac{17}{17-1} \right] \left[1 - \frac{4,937}{26,999} \right] = 0,868$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai r lebih dari dengan 0,6 (0,868 > 0,6) maka instrumen tersebut reliabel.

4.2.2 Analisis Faktor

A. Penentuan Variabel

- Variabel Dependen = Produktivitas Kerja (Y).
- Variabel Independen = Sikap Mental (X1), Pendidikan (X2), Kompetensi (X3), Manajemen (X4), H.I.P (X5), Tingkat Penghasilan (X6), Gizi dan Kesehatan (X7), Jaminan Sosial (X8), Lingkungan dan Iklim Kerja (X9), Sarana Produksi (X10), Teknologi (X11), Kesempatan Berprestasi

(X12), Pengalaman Kerja (X13), Usia (X14), Shift Kerja (X15), Material (X16) dan Komunikasi (X17).

B. Uji Korelasi dan Kelayakan Suatu Variabel

1) Uji Bartlett (*Bartlett's Test of Sphericity*)

$$df = \frac{1}{2} v (v-1) = \frac{1}{2} * 17(17-1) = 136$$

$$\alpha = 0,05$$

$$Chi-square \text{ tabel} = 164,216$$

Berikut merupakan hasil pengolahan menggunakan SPSS 20, diperoleh nilai KMO dan *Bartlett's Test of Sphericity* sebagai berikut ;

Tabel 4. 7 Nilai KMO dan *Bartlett's Test of Sphericity*

<i>KMO and Bartlett's Test</i>	
<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>	,707
<i>Approx. Chi-Square</i>	1775,205
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i> <i>df</i>	136
<i>Sig.</i>	,000

Berdasarkan *output* diatas diperoleh nilai signifikansi *Bartlett's Test of Sphericity*nya adalah $0,000 < \alpha = 0,05$, nilai *Bartlett's* hitung $> Chi-square$ tabel ($1775,205 > 164,216$). Sehingga variabel-variabel berkorelasi dan dapat diproses lebih lanjut.

2) Uji Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)

Berdasarkan *output* pada Tabel 4.6 diketahui nilai KMO sebesar 0,707, Sehingga data dikatakan lebih dari cukup untuk analisis faktor.

3) Uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)

Measure of Sampling Adequacy (MSA) digunakan untuk mengetahui apakah variabel sudah layak untuk dianalisis lebih lanjut. Nilai ini dapat dilihat pada nilai *anti-image correlation matriks*. Jika nilai MSA lebih besar dari 0,5 maka variabel tersebut sudah layak untuk dianalisis lebih lanjut. Apabila terdapat nilai MSA dari variabel-variabel awal yang kurang dari 0,5 harus dikeluarkan satu per satu dari analisis, diurutkan dari variabel yang nilai MSAnya terkecil dan tidak digunakan lagi dalam

analisis selanjutnya. Dari hasil pengolahan menggunakan SPSS 20 diperoleh nilai MSA sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)

Variabel	<i>Anti-image Correlation</i> <i>Matriks</i>	Variabel	<i>Anti-image Correlation</i> <i>Matriks</i>
X1	0,740	X10	0,714
X2	0,941	X11	0,545
X3	0,625	X12	0,569
X4	0,533	X13	0,833
X5	0,748	X14	0,527
X6	0,838	X15	0,703
X7	0,605	X16	0,911
X8	0,755	X17	0,773
X9	0,691		

Berdasarkan *output* diatas dapat dilihat bahwa 17 variabel diatas nilai MSAnya lebih dari 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sudah layak untuk dianalisis lebih lanjut.

C. Proses Faktoring atau Ekstraksi

Setelah variabel ditentukan dan dipilih serta perhitungan korelasinya telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis, langkah selanjutnya adalah membentuk faktor untuk menemukan struktur yang mendasari hubungan antar variabel awal tersebut. Metode yang digunakan dalam pembentukan faktor adalah metode *Principal Components Analysis* (PCA). Jumlah variabel yang akan diekstraksi terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 9 Kontribusi Variabel Hasil Ekstraksi

Communalities

	Initial	Extraction
Sikap Mental (X1)	1,000	,962
Pendidikan (X2)	1,000	,685
Kompetensi (X3)	1,000	,901
Manjemen (X4)	1,000	,637
H.I.P (X5)	1,000	,916
Tingkat Penghasilan (X6)	1,000	,882
Gizi dan Kesehatan (X7)	1,000	,886

Tabel 4.9 Lanjutan
Communalities

	Initial	Extraction
Jaminan Sosial (X8)	1,000	,941
Lingkungan (X9)	1,000	,946
Sarana Produksi (X10)	1,000	,903
Teknologi (X11)	1,000	,739
Kesempatan Berprestasi (X12)	1,000	,935
Pengalaman Kerja (X13)	1,000	,564
Usia (X14)	1,000	,883
Shift Kerja (X15)	1,000	,928
Material (X16)	1,000	,517
Komunikasi (X17)	1,000	,702

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Kontribusi variabel hasil ekstraksi menunjukkan nilai variabel terhadap faktor yang terbentuk. Semakin besar kontribusi sebuah variabel, maka semakin erat hubungan dengan faktor yang terbentuk. Pada tabel *communalities* diatas semua variabel memiliki nilai *extraction* lebih dari 0,5 sehingga variabel tersebut memenuhi syarat komunalitas (komunalitas > 0,5) dan variabel layak untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil spesifik ekstraksi PCA terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 10 Hasil Ekstraksi PCA

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5,840	34,351	34,351	5,840	34,351	34,351
2	2,768	16,281	50,632	2,768	16,281	50,632
3	1,756	10,328	60,960	1,756	10,328	60,960
4	1,382	8,131	69,090	1,382	8,131	69,090
5	1,158	6,810	75,900	1,158	6,810	75,900
6	1,026	6,034	81,934	1,026	6,034	81,934
7	,812	4,774	86,708			

Tabel 4.10 Lanjutan

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
8	,607	3,572	90,280			
9	,457	2,687	92,967			
10	,440	2,588	95,555			
11	,407	2,396	97,951			
12	,166	,975	98,926			
13	,066	,389	99,315			
14	,050	,294	99,609			
15	,028	,163	99,772			
16	,023	,138	99,910			
17	,015	,090	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

D. Menentukan Jumlah Faktor

Setelah didapatkan hasil ekstraksi PCA, langkah selanjutnya yaitu penentuan jumlah faktor, jumlah faktor yang akan dibentuk ditentukan dengan melakukan kombinasi beberapa kriteria untuk mendapatkan jumlah faktor yang paling sesuai dengan data penelitian.

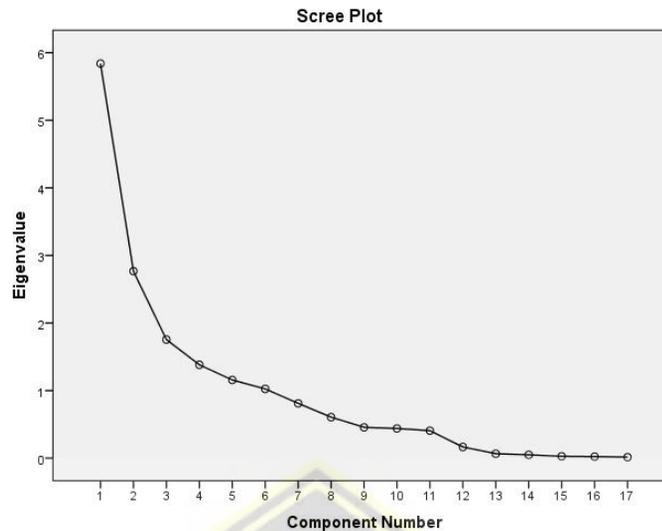
- Kriteria pertama yang digunakan adalah nilai eigen. Faktor yang mempunyai nilai eigen lebih dari 1 akan dipertahankan dan faktor yang mempunyai nilai eigen kurang dari 1 tidak akan diikutsertakan dalam model. Dilihat pada tabel 4.9 komponen yang nilai eigennya yang lebih besar dari 1 yaitu pada komponen 1, 2, 3, 4, 5. dan 6. Pada komponen 1 nilai eigennya yaitu 5,840, komponen 2 nilai eigennya 2,768, komponen 3 nilai eigennya 1,756, komponen 4 nilai eigennya 1,382, komponen 5 nilai eigennya 1,158 dan komponen 6 nilai eigennya 1,026. Dengan kriteria ini diperoleh jumlah faktor yang digunakan adalah 6 faktor.
- Kriteria kedua adalah penentuan berdasarkan nilai persentase variansi total yang dapat dijelaskan oleh banyaknya faktor yang akan dibentuk. Dari tabel diatas dapat dilakukan interpretasi yang berkaitan dengan variansi

total kumulatif sampel. Jika variabel-variabel itu diringkas menjadi beberapa faktor, maka nilai total variansi yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut.

- Jika ke-17 variabel diekstraksi menjadi 1 faktor, diperoleh variansi total sebesar 34,351%.
- Jika ke-17 variabel diekstraksi menjadi 2 faktor, diperoleh variansi total 16,281%.
- Jika ke-17 variabel diekstraksi menjadi 3 faktor, diperoleh variansi total sebesar 10,328%.
- Jika ke-17 variabel diekstraksi menjadi 4 faktor, diperoleh variansi total 8,131%.
- Jika ke-17 variabel diekstraksi menjadi 5 faktor, diperoleh variansi total 6,810%.
- Jika ke-17 variabel diekstraksi menjadi 6 faktor, diperoleh variansi total sebesar 6,034%, dan variansi total kumulatif untuk 6 faktor adalah $34,351\% + 16,281\% + 10,328\% + 8,131\% + 6,810\% + 6,034\% = 81,934\%$

Dengan mengekstraksi variabel-variabel awal menjadi 6 faktor telah dihasilkan variansi total kumulatif yang cukup besar yaitu 81,934%, artinya dari 6 faktor yang terbentuk sudah dapat mewakili 17 variabel yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sebesar 81,934%. Dengan demikian ekstraksi 6 faktor yang diperoleh telah dapat dihentikan dan telah memenuhi kriteria kedua.

- Kriteria ketiga adalah penentuan berdasarkan scree plot. *Scree* plot merupakan suatu plot nilai eigen terhadap jumlah faktor yang diekstraksi. Titik pada tempat dimana *scree* mulai terjadi menunjukkan banyaknya faktor yang tepat. Batas nilai eigen adalah 1 jadi apabila terdapat titik yang nilainya < 1 maka tidak terdapat variabel pembentuk faktor. Dengan demikian, berdasarkan gambar 4.1 faktor yang terbentuk adalah 6 faktor karena 6 faktor tersebut tidak berada pada titik yang nilainya < 1 .



Gambar 4.1 Scree Plot

Dari kombinasi ketiga kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstraksi faktor yang paling tepat adalah 6 faktor.

E. Rotasi Faktor

Setelah diketahui bahwa 6 faktor adalah jumlah yang paling optimal, langkah selanjutnya yaitu proses rotasi karena biasanya dalam penempatan variabel belum tepat atau masih ada variabel yang tidak sesuai dengan faktor. *Component matriks* dapat menunjukkan distribusi ketujuh belas variabel tersebut pada enam faktor yang terbentuk sedangkan angka-angka yang ada pada tabel tersebut adalah *factor loadings*, yang menunjukkan besar korelasi antara suatu variabel dengan faktor 1, faktor 2, faktor 3, faktor 4, faktor 5 dan faktor 6. Proses penentuan variabel mana akan dimasukkan ke faktor yang mana, dilakukan dengan melakukan perbandingan besar korelasi setiap baris. Lebih lengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 11 *Component Matrix* Sebelum Rotasi Varimax*Component Matrix^a*

	<i>Component</i>					
	1	2	3	4	5	6
Sikap Mental (X1)	,782	-,258	-,296	-,367	,154	,194
Pendidikan (X2)	,687	,198	-,294	,078	,061	-,280
Kompetensi (X3)	,493	-,599	,492	,199	,132	,001
Manjemen (X4)	,400	,571	,094	,066	-,018	,372
H.I.P (X5)	,752	-,012	-,322	,466	,051	-,168
Tingkat Penghasilan (X6)	,663	-,460	-,105	-,404	,203	,124
Gizi dan Kesehatan (X7)	,463	-,570	,524	,218	,151	-,041
Jaminan Sosial (X8)	,736	-,265	-,330	-,398	,151	,199
Lingkungan (X9)	,707	,353	,103	-,210	-,495	-,150
Sarana Produksi (X10)	,680	,018	-,386	,493	,070	-,211
Teknologi (X11)	,295	,157	,169	,415	-,081	,648
Kesempatan Berprestasi (X12)	,438	,661	,414	-,115	,349	,000
Pengalaman Kerja (X13)	,332	-,289	,452	-,101	-,105	-,381
Usia (X14)	,358	,604	,427	-,129	,421	-,121
Shift Kerja (X15)	,690	,383	,114	-,218	-,487	-,087
Material (X16)	,636	,182	-,122	,246	,067	,011
Komunikasi (X17)	,482	-,395	,245	,068	-,463	,184

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 6 components extracted.

Berdasarkan tabel diatas masih sulit menentukan posisi yang tepat terhadap variabel karena masih adanta tanda (-), oleh karena itu komponen faktor harus dirotasi, Rotasi faktor akan memperjelas posisi sebuah variabel dengan melihat nilai loading terbesar tanpa melihat (+) dan (-). Hasil rotasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 12 Rotated Component Matrix

Rotated Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
Sikap Mental (X1)	,296	,908	,124	,038	,171	,060
Pendidikan (X2)	,690	,273	-,024	,215	,279	-,098
Kompetensi (X3)	,130	,216	,906	,001	-,061	,112
Manajemen (X4)	,161	,064	-,181	,453	,292	,532
H.I.P (X5)	,906	,191	,169	,003	,118	,128
Tingkat Penghasilan (X6)	,127	,863	,337	,004	,071	-,054
Gizi dan Kesehatan (X7)	,128	,161	,911	,037	-,075	,085
Jaminan Sosial (X8)	,264	,916	,081	,011	,155	,038
Lingkungan (X9)	,266	,168	,064	,230	,887	,052
Sarana Produksi (X10)	,929	,140	,095	-,016	,072	,082
Teknologi (X11)	,130	-,013	,112	,079	,041	,837
Kesempatan Berprestasi (X12)	,106	,034	,022	,925	,204	,155
Pengalaman Kerja (X13)	,010	,036	,624	,094	,286	-,288
Usia (X14)	,087	-,004	,054	,926	,121	,014
Shift Kerja (X15)	,230	,173	,037	,249	,878	,106
Material (X16)	,585	,190	,078	,217	,181	,230
Komunikasi (X17)	,052	,203	,541	-,299	,434	,295

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai-nilai *factor loading* atau nilai korelasi antara suatu variabel dengan beberapa faktor telah cukup dibedakan dan siap dilakukan interpretasi. Seluruh variabel telah mempunyai *factor loading* yang tinggi pada salah satu faktor dan mempunyai *factor loading* yang cukup kecil untuk faktor - faktor yang lainnya.

Nilai korelasi terbesar untuk sikap mental (X1) yaitu dengan faktor 2 dengan nilai korelasi sebesar 0,908. Nilai korelasi terbesar untuk pendidikan (X2) yaitu dengan faktor 1 dengan nilai korelasi sebesar 0,690. Nilai korelasi terbesar untuk kompetensi (X3) yaitu dengan faktor 3 dengan nilai korelasi sebesar 0,906. Nilai korelasi terbesar untuk manajemen (X4) yaitu dengan faktor 6 dengan nilai korelasi sebesar 0,532. Nilai korelasi terbesar untuk H.I.P

(X5) yaitu dengan faktor 1 dengan nilai korelasi sebesar 0,906. Nilai korelasi terbesar untuk tingkat penghasilan (X6) yaitu dengan faktor 2 dengan nilai korelasi sebesar 0,863. Nilai korelasi terbesar untuk gizi dan kesehatan (X7) yaitu dengan faktor 3 dengan nilai korelasi sebesar 0,911. Nilai korelasi terbesar untuk jaminan sosial (X8) yaitu dengan faktor 2 dengan nilai korelasi sebesar 0,916. Nilai korelasi terbesar untuk lingkungan (X9) yaitu dengan faktor 5 dengan nilai korelasi sebesar 0,887. Nilai korelasi terbesar untuk sarana produksi (X10) yaitu dengan faktor 1 dengan nilai korelasi sebesar 0,929. Nilai korelasi terbesar untuk teknologi (X11) yaitu dengan faktor 6 dengan nilai korelasi sebesar 0,837. Nilai korelasi terbesar untuk kesempatan berprestasi (X12) yaitu dengan faktor 4 dengan nilai korelasi sebesar 0,925. Nilai korelasi terbesar untuk pengalaman kerja (X13) yaitu dengan faktor 3 dengan nilai korelasi sebesar 0,624. Nilai korelasi terbesar untuk usia (X14) yaitu dengan faktor 4 dengan nilai korelasi sebesar 0,926. Nilai korelasi terbesar untuk shift kerja (X15) yaitu dengan faktor 5 dengan nilai korelasi sebesar 0,878. Nilai korelasi terbesar untuk material (X16) yaitu dengan faktor 1 dengan nilai korelasi sebesar 0,585 dan Nilai korelasi terbesar untuk komunikasi (X17) yaitu dengan faktor 3 dengan nilai korelasi sebesar 0,541.

Berikut ini adalah tabel hasil pengelompokan variabel ke dalam faktor

Tabel 4. 13 Hasil Pengelompokan Variabel ke Dalam Faktor

Faktor	Variabel
1	pendidikan (X2), H.I.P (X5), sarana produksi (X10), material (X16)
2	sikap mental (X1), tingkat penghasilan (X6), jaminan sosial (X8)
3	kompetensi (X3), gizi dan kesehatan (X7), pengalaman kerja (X13), komunikasi (X17)
4	kesempatan berprestasi (X12), usia (X14)
5	lingkungan (X9), shift kerja (X15)
6	manajemen (X4), teknologi (X11)

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua faktor memiliki variabel pembentuk dimana :

- faktor 1 memiliki 4 variabel pembentuk
- faktor 2 memiliki 3 variabel pembentuk
- faktor 3 memiliki 4 variabel pembentuk
- faktor 4 memiliki 2 variabel pembentuk
- faktor 5 memiliki 2 variabel pembentuk
- faktor 6 memiliki 2 variabel pembentuk

Setelah terbentuk faktor yang masing-masing beranggotakan variabel – variabel yang diteliti, maka dilakukan penamaan faktor berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan anggotanya.

- Faktor 1

Anggota faktor ini adalah variabel pendidikan (X2), H.I.P (X5), sarana produksi (X10), material (X16). Dengan melakukan generalisasi dari keempat variabel tersebut, faktor 1 selanjutnya dinamakan sebagai faktor supra sarana.

- Faktor 2

Anggota faktor ini adalah variabel sikap mental (X1), tingkat penghasilan (X6), jaminan sosial (X8). Dengan melakukan generalisasi dari ketiga variabel tersebut, faktor 2 selanjutnya dinamakan sebagai faktor sarana pendukung.

- Faktor 3

Anggota faktor ini adalah variabel kompetensi (X3), gizi dan kesehatan (X7), pengalaman kerja (X13), komunikasi (X17). Dengan melakukan generalisasi dari keempat variabel tersebut, faktor 3 selanjutnya dinamakan sebagai faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan.

- Faktor 4

Anggota faktor ini adalah variabel kesempatan berprestasi (X12), usia (X14). Dengan melakukan generalisasi dari kedua variabel tersebut, faktor 4 selanjutnya dinamakan sebagai faktor psikologis.

- Faktor 5

Anggota faktor ini adalah variabel lingkungan (X9), shift kerja (X15). Dengan melakukan generalisasi dari kedua variabel tersebut, faktor 5 selanjutnya dinamakan sebagai faktor partisipasi lingkungan.

- Faktor 6

Anggota faktor ini adalah variabel manajemen (X4), teknologi (X11). Dengan melakukan generalisasi dari kedua variabel tersebut, faktor 6 selanjutnya dinamakan sebagai faktor manajemen produksi

Berikut merupakan hasil interpretasi dari variabel yang sudah dikelompokkan berdasarkan nilai *loading* terbesarnya.:

Tabel 4. 14 Hasil Interpretasi Variabel

No	Variabel	Faktor	Eigen Values	Loading Factor	% Variance	Kumulatif %
1	Pendidikan (X2)	Supra Sarana	5,840	,690	34,351	34,351
2	H.I.P (X5)			,906		
3	Sarana Produksi (X10)			,929		
4	Material (X16)			,585		
5	Sikap Mental (X1)	Sarana Pendukung	2,768	,908	16,281	50,632
6	Penghasilan (X6)			,863		
7	Jaminan Sosial (X8)			,916		
8	Kompetensi (X3)	Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan	1,756	,906	10,328	60,960
9	Gizi dan Kesehatan (X7)			,911		
10	Pengalaman Kerja (X13)			,624		
11	Komunikasi (X17)			,541		

Tabel 4.14 Lanjutan

No	Variabel	Faktor	Eigen Values	Loading Factor	% Variance	Kumulatif %
12	Kesempatan Berprestasi (X12)	Psikologis	1,382	,925	8,131	69,090
13	Usia (X14)			,926		
14	Lingkungan (X9)	Partisipasi Lingkungan	1,158	,887	6,810	75,900
15	Shift Kerja (X15)			,878		
16	Manajemen (X4)	Manajemen Industri	1,026	,532	6,034	81,934
17	Teknologi (X11)			,837		

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan faktor yang terbentuk adalah :

$$F_1 = 0,690X_2 + 0,906X_5 + 0,9929X_{10} + 0,585X_{16}$$

$$F_2 = 0,908X_1 + 0,863X_6 + 0,916X_8$$

$$F_3 = 0,906X_3 + 0,911X_7 + 0,624X_{13} + 0,541X_{17}$$

$$F_4 = 0,925X_{12} + 0,926X_{14}$$

$$F_5 = 0,887X_9 + 0,878X_{15}$$

$$F_6 = 0,532X_4 + 0,837X_{11}$$

Dengan demikian faktor - faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan di CV Cipta Usaha Mandiri adalah faktor supra sarana, faktor sarana pendukung, faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan, faktor psikologis, faktor partisipasi lingkungan dan faktor manajemen industri.

F. Menentukan Skor Faktor

Berikut merupakan hasil skor faktor dari faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan hasil pengolahan dengan analisis faktor, skor ini digunakan untuk analisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 4. 15 Skor Faktor

No	Faktor Supra Sarana	Faktor Sarana Pendukung	Faktor Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan	Faktor Psikologis	Faktor Partisipasi Lingkungan	Faktor Manajemen Industri
1	0,198	1,028	1,318	-0,516	1,380	0,815
2	0,698	-0,544	-0,816	-0,323	0,002	-0,513
3	1,325	0,519	-1,235	1,300	0,752	1,321
4	-0,413	1,051	1,613	1,123	0,981	0,967
5	3,000	0,494	-1,069	1,159	0,804	-0,616
6	-0,423	-0,262	-0,499	-1,091	-0,560	-0,753
7	1,404	-0,997	-0,781	-0,625	1,277	-0,142
8	-0,492	-0,058	-0,180	1,488	-2,613	-0,753
9	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
10	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
11	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
12	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
13	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
14	0,844	-0,777	-0,455	1,079	-0,694	0,832
15	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
16	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
17	1,468	-0,844	-0,670	-0,544	-0,447	1,258
18	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
19	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
20	-0,780	-0,295	-0,662	-0,330	0,026	1,160
21	1,840	-0,807	-0,975	-0,239	-0,317	1,623
22	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
23	-0,730	-0,319	-0,309	1,242	-0,270	-0,979
24	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
25	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
26	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
27	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
28	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
29	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
30	-0,823	0,509	-0,894	-0,250	0,068	-0,026

Tabel 4.15 Lanjutan

No	Faktor Supra Sarana	Faktor Sarana Pendukung	Faktor Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan	Faktor Psikologis	Faktor Partisipasi Lingkungan	Faktor Manajemen Industri
31	1,005	0,056	1,493	1,282	0,993	1,199
32	1,201	0,800	1,272	-0,582	1,303	-0,505
33	0,982	0,768	1,489	1,041	0,826	0,513
34	1,556	-0,991	-0,869	1,302	0,930	1,240
35	1,325	0,519	-1,235	1,300	0,752	1,321
36	0,874	1,007	1,461	-0,484	-0,342	0,031
37	-0,327	-0,227	1,618	-0,275	1,854	-0,459
38	1,076	0,524	-1,196	-0,735	1,121	0,580
39	0,391	0,893	1,320	1,181	1,005	1,007
40	-0,981	-0,446	-0,587	1,301	1,403	-0,441
41	-1,324	-0,197	2,138	1,043	1,476	-1,250
42	-0,136	-1,661	-0,101	-0,991	-1,226	-0,697
43	1,428	0,460	-1,038	1,069	0,674	0,603
44	-1,273	1,448	1,644	-1,286	0,034	0,414
45	-0,589	-0,501	-0,664	1,285	1,324	0,424
46	-1,438	1,404	1,358	-0,352	1,854	-1,468
47	-0,039	-0,358	-0,656	-1,092	0,242	-1,151
48	-0,924	-0,162	-0,329	-1,158	-1,586	0,958
49	-0,988	-0,315	-0,440	-1,239	0,138	-0,443
50	-0,319	-1,585	-0,246	-0,066	-1,260	0,041
51	-1,236	0,364	1,578	2,419	-2,673	-0,633
52	-0,071	-2,656	0,512	1,757	-0,696	-1,309
53	-0,988	-0,315	-0,440	-1,239	0,138	-0,443
54	0,868	1,550	0,427	0,278	-3,282	0,968
55	-0,881	-0,475	0,035	1,578	0,136	-0,841
56	-0,554	-0,683	-0,153	1,480	1,782	-1,376
57	-0,881	-0,475	0,035	1,578	0,136	-0,841
58	-0,976	0,162	-1,045	-0,247	-1,817	1,057
59	-0,501	-0,390	0,611	0,435	-0,853	-0,287
60	-0,562	-0,552	-0,007	-1,060	0,517	-1,378

Tabel 4.15 Skor Faktor

No	Faktor Supra Sarana	Faktor Sarana Pendukung	Faktor Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan	Faktor Psikologis	Faktor Partisipasi Lingkungan	Faktor Manajemen Industri
61	-0,717	-2,511	-0,269	-0,379	0,436	0,314
62	-0,182	-2,659	1,113	2,083	-0,869	-0,470
63	-0,780	-0,295	-0,662	-0,330	0,026	1,160
64	-0,366	-0,150	-0,467	-0,994	-1,404	-0,616
65	1,113	1,017	0,917	1,026	0,629	-0,126
66	-0,778	1,658	-0,312	-2,939	0,454	-1,913
67	1,113	1,017	0,917	1,026	0,629	-0,126
68	1,287	1,254	-1,019	1,227	0,650	-0,716
69	2,064	-0,784	0,748	-0,549	-2,734	-1,325
70	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
71	0,826	1,234	0,870	-0,696	-0,648	1,252
72	1,571	1,438	-1,124	-0,315	-0,597	-0,333
73	-0,261	2,077	-0,847	1,783	-2,295	0,993
74	1,769	-1,102	1,158	-0,671	-0,416	1,495
75	1,232	-1,252	1,728	-0,656	0,012	0,690
76	0,889	-0,982	1,263	-0,745	-0,238	0,405
77	-0,871	-0,498	1,243	-0,441	0,135	0,532
78	-0,697	-0,261	-0,693	-0,240	0,156	-0,059
79	1,307	-0,987	-0,830	-0,732	1,299	0,498
80	-0,954	-0,532	1,274	-0,531	0,005	1,751
81	-1,883	1,760	1,066	-0,539	-0,379	2,087
82	-0,873	1,914	0,265	0,591	-1,055	-1,525
83	-0,828	-0,511	-0,120	-0,225	0,353	0,580
84	0,844	1,114	0,728	-0,687	1,206	-1,368
85	0,303	1,039	1,520	-0,664	-0,372	1,025
86	1,555	0,868	1,747	-0,872	-0,447	-1,761
87	1,584	-1,039	2,059	-3,172	-1,821	-2,425
88	-0,614	-0,228	-0,723	-0,150	0,286	-1,278
89	-0,594	2,021	-1,147	-0,011	0,006	-1,650
90	2,222	-0,961	0,495	0,295	-1,274	-0,544

Tabel 4.15 Skor Faktor

No	Faktor Supra Sarana	Faktor Sarana Pendukung	Faktor Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan	Faktor Psikologis	Faktor Partisipasi Lingkungan	Faktor Manajemen Industri
91	0,610	-1,418	1,755	-0,901	1,553	0,862
92	0,931	-0,994	-0,100	-0,529	-0,019	0,453
93	1,436	-0,947	-0,083	1,437	-0,055	-2,541
94	-0,649	-0,046	-1,234	-0,345	-0,171	0,522
95	-0,964	-0,509	0,066	1,487	0,006	0,379
96	-0,905	-0,316	0,732	-0,636	-0,322	2,332
97	-0,665	1,646	0,915	2,392	-1,153	-1,442
98	0,935	1,318	-1,177	-0,577	1,097	-0,739
99	1,130	1,720	-1,638	-0,511	-0,824	0,023
100	1,130	1,720	-1,638	-0,511	-0,824	0,023
101	-0,243	-0,145	-1,232	-0,345	-0,401	1,966
102	-1,409	1,739	0,958	-0,466	-0,327	1,733
103	-1,002	-0,747	1,815	-0,426	0,332	1,170
104	0,887	1,102	-0,635	-0,472	1,425	-1,320

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

A. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 16 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,43023446
	Absolute	,073
Most Extreme Differences	Positive	,073
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,742
Asymp. Sig. (2-tailed)		,640

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,742 dengan *Asymp Sig* 0,640. Hal tersebut membuktikan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 17 Uji Multikolinearitas

Model		<i>Coefficients^a</i>			<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				
1	(Constant)	87,029	,650		133,943	,000		
	Supra Sarana (X1)	2,163	,653	,281	3,312	,001	1,000	1,000
	Sarana Pendukung (X2)	2,116	,653	,274	3,241	,002	1,000	1,000
	Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan (X3)	,434	,653	,056	,665	,508	1,000	1,000
	Psikologis (X4)	,418	,653	,054	,641	,523	1,000	1,000
	Partisipasi Lingkungan (X5)	2,855	,653	,370	4,373	,000	1,000	1,000
	Manajemen Industri (X6)	,639	,653	,083	,979	,330	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai VIF kurang dari 4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada hubungan variabel dalam penelitian ini.

3) Uji Homosedastisitas

Tabel 4. 18 Uji Homosedastisitas

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	5,520	,316		17,486	,000
	Supra Sarana (X1)	-,218	,317	-,067	-,688	,493

Tabel 4.18 Lanjutan**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Sarana Pendukung (X2)	-,616	,317	-,189	-1,942	,055
Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan (X3)	-,420	,317	-,129	-1,323	,189
Psikologis (X4)	-,437	,317	-,134	-1,378	,171
Partisipasi Lingkungan (X5)	-,165	,317	-,051	-,521	,604
Manajemen Industri (X6)	-,005	,317	-,002	-,016	,987

a. Dependent Variable: Abs_RES

Pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi (*Sig.*) untuk Faktor Sarana Pendukung adalah 0,493, Faktor Supra Sarana adalah 0,055, Faktor Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan adalah 0,189, Faktor Psikologis adalah 0,171, Faktor Partisipasi Lingkungan adalah 0,604 dan Faktor Manajemen Industri adalah 0,987. Karena nilai signifikansi keenam faktor di atas lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejter, dapat disimpulkan bahwa analisis regresi tersebut memenuhi syarat homosedastisitas.

B. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 19 Uji R^2 **Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,552 ^a	,304	,261	6,626

a. Predictors: (Constant), Manajemen Industri (X6), Partisipasi Lingkungan (X5), Psikologis (X4), Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan (X3), Supra Sarana (X2), Sarana Pendukung (X1)

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan tabel di atas angka koefisien R adalah 0,552 sedangkan R^2 sebesar 0,304. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini menunjukkan

bahwa Manajemen Industri, Partisipasi Lingkungan, Psikologis, Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan, Supra Sarana dan Sarana Pendukung secara bersama – sama memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Nilai R^2 sebesar 0,304 menunjukkan bahwa variansi dalam produktivitas kerja karyawan dapat dijelaskan oleh Manajemen Industri, Partisipasi Lingkungan, Psikologis, Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan, Supra Sarana dan Sarana Pendukung sebesar 30,4% melalui model, sedangkan 69,6% berasal dari faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4. 20 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1862,078	6	310,346	7,069	,000 ^b
Residual	4258,835	97	43,906		
Total	6120,913	103			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Manajemen Industri (X6), Partisipasi Lingkungan (X5), Psikologis (X4), Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan (X3), Supra Sarana (X2), Sarana Pendukung (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan nilai F sebesar 7,069 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (7,069 > 2,193), maka dapat dikatakan bahwa secara simultan Manajemen Industri, Partisipasi Lingkungan, Psikologis, Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan, Supra Sarana dan Sarana Pendukung. Maka dengan demikian dapat diartikan pula bahwa Manajemen Industri, Partisipasi Lingkungan, Psikologis, Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan, Supra Sarana dan Sarana Pendukung memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan.

3) Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4. 21 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	87,029	,650		133,943	,000
Supra Sarana (X1)	2,163	,653	,281	3,312	,001
Sarana Pendukung (X2)	2,116	,653	,274	3,241	,002
Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan (X3)	,434	,653	,056	,665	,508
Psikologis (X4)	,418	,653	,054	,641	,523
Partisipasi Lingkungan (X5)	2,855	,653	,370	4,373	,000
Manajemen Industri (X6)	,639	,653	,083	,979	,330

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) Faktor Supra Sarana, Faktor Sarana Pendukung dan Faktor Partisipasi Lingkungan lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Faktor Sarana Pendukung, Faktor Supra Sarana dan Faktor Partisipasi Lingkungan terhadap produktivitas kerja. Sedangkan nilai signifikansi (Sig.) Faktor Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan, Faktor Psikologis dan Faktor Manajemen Industri lebih besar dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Faktor Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan, Faktor Psikologis dan Faktor Manajemen Industri terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat ditarik persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

$$Y = 87,029 + 2,163X_1 + 2,116X_2 + 0,434X_3 + 0,418X_4 + 2,855X_5 + 0,639X_6$$

C. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 22 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Beta	Koefisien Korelasi	R square	SE	SR
X1	,281	0,281	0,304	7,90	25,97
X2	,274	0,274		7,51	24,70
X3	,056	0,056		0,31	1,03
X4	,054	0,054		0,29	0,96
X5	,370	0,370		13,69	45,03
X6	,083	0,083		0,69	2,27
Total					30,39

$$\begin{aligned} SE(X_1)\% &= \text{Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\% \\ &= 2,81 \times 0,281 \times 100\% \\ &= 7,90\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR(X_1)\% &= SE(X_1)\% / R_{\text{square}} \\ &= 7,90\% / 0,304 \\ &= 25,97\% \end{aligned}$$

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan efektif faktor supra sarana (X1) sebesar 7,90%, faktor sarana pendukung (X2) sebesar 7,51%, faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan (X3) sebesar 0,31%, faktor psikologis (X4) sebesar 0,29%, faktor partisipasi lingkungan (X5) sebesar 13,69% dan sumbangan efektif manajemen industri sebesar 0,69% terhadap produktivitas kerja karyawan. Diketahui juga sumbangan relatif faktor supra sarana (X1) sebesar 25,97%, faktor sarana pendukung (X2) sebesar 24,70%, faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan (X3) sebesar 1,03%, faktor psikologis (X4) sebesar 0,96%, faktor partisipasi

lingkungan (X5) sebesar 45,03% dan manajemen industri sebesar 2,27% terhadap produktivitas kerja karyawan.

4.3 Analisa dan Interpretasi

4.3.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

A. Uji Validitas

Berdasarkan perhitungan uji validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dari Pearson didapatkan hasil r hitung untuk Sikap Mental (X1) sebesar 0,724, Pendidikan (X2) sebesar 0,652, Kompetensi (X3) sebesar 0,507, Manajemen (X4) sebesar 0,455, H.I.P (X5) sebesar 0,701, Tingkat Penghasilan (X6) sebesar 0,616, Gizi dan Kesehatan (X7) sebesar 0,480, Jaminan Sosial (X8) sebesar 0,674, Lingkungan dan Iklim Kerja (X9) sebesar 0,721, Sarana Produksi (X10) sebesar 0,624, Teknologi (X11) sebesar 0,365, Kesempatan Berprestasi (X12) sebesar 0,522, Pengalaman Kerja (X13) sebesar 0,378, Usia (X14) sebesar 0,438, Shift Kerja (X15) sebesar 0,710, Material (X16) sebesar 0,613 dan Komunikasi (X17) sebesar 0,497. Variabel dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah data (N) = 104, didapatkan nilai t tabel sebesar 0,1937. Karena nilai r hitung dari semua variabel lebih besar dari r tabel, maka semua variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai variabel awal dalam analisis selanjutnya yaitu analisis faktor.

B. Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan ukuran *Cronbach Alpha* $>$ 0,6, didapatkan nilai r hitung sebesar 0,868. Karena nilai r hitung $0,868 >$ 0,6, maka data dinyatakan reliabel.

4.3.2 Analisis Faktor

A. Penentuan Variabel

Variabel dependen dalam analisa ini yaitu produktivitas kerja (Y), dan variabel independennya yaitu Sikap Mental (X1), Pendidikan (X2),

Kompetensi (X3), Manajemen (X4), H.I.P (X5), Tingkat Penghasilan (X6), Gizi dan Kesehatan (X7), Jaminan Sosial (X8), Lingkungan dan Iklim Kerja (X9), Sarana Produksi (X10), Teknologi (X11), Kesempatan Berprestasi (X12), Pengalaman Kerja (X13), Usia (X14), Shift Kerja (X15), Material (X16) dan Komunikasi (X17).

B. Uji Korelasi dan Kelayakan Suatu Variabel

1) Uji Bartlett (*Bartlett's Test of Sphericity*)

Berdasarkan *output* SPSS 20 diperoleh nilai signifikansi *Bartlett's Test of Sphericity*nya adalah $0,000 < \alpha = 0,05$, nilai *Bartlett's hitung* $> \text{Chisquare}$ tabel ($1775,205 > 164,216$). Sehingga variabel-variabel berkorelasi dan dapat diproses lebih lanjut.

2) Uji Kaiser Meyer Olkin (KMO)

Berdasarkan *output* SPSS 20 diperoleh nilai nilai KMO sebesar 0,707, Sehingga data dikatakan lebih dari cukup untuk analisis faktor.

3) *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS 20 didapatkan nilai MSA pada semua variabel lebih dari 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut.

C. Proses Faktoring atau Ekstraksi

Berdasarkan *output* SPSS 20, semua variabel memiliki nilai *extraction* lebih dari 0,5 sehingga variabel tersebut memenuhi syarat komunalitas (komunalitas $> 0,5$) dan variabel layak untuk dianalisis lebih lanjut

D. Menentukan Jumlah Faktor

Berdasarkan kombinasi dari tiga kriteria untuk mendapatkan jumlah faktor yang paling sesuai, didapatkan ekstraksi yang paling tepat adalah enam faktor.

E. Rotasi Faktor

Untuk memastikan suatu variabel masuk kelompok mana, maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor yang terbentuk. Berdasarkan *output* SPSS 20, diperoleh nilai korelasi terbesar untuk X1 yaitu dengan faktor 2 dengan nilai korelasi

sebesar 0,908. Nilai korelasi terbesar untuk X2 yaitu dengan faktor 1 dengan nilai korelasi sebesar 0,690. Nilai korelasi terbesar untuk X3 yaitu dengan faktor 3 dengan nilai korelasi sebesar 0,906. Nilai korelasi terbesar untuk X4 yaitu dengan faktor 6 dengan nilai korelasi sebesar 0,532. Nilai korelasi terbesar untuk X5 yaitu dengan faktor 1 dengan nilai korelasi sebesar 0,906. Nilai korelasi terbesar untuk X6 yaitu dengan faktor 2 dengan nilai korelasi sebesar 0,863. Nilai korelasi terbesar untuk X7 yaitu dengan faktor 3 dengan nilai korelasi sebesar 0,911. Nilai korelasi terbesar untuk X8 yaitu dengan faktor 2 dengan nilai korelasi sebesar 0,916. Nilai korelasi terbesar untuk X9 yaitu dengan faktor 5 dengan nilai korelasi sebesar 0,887. Nilai korelasi terbesar untuk X10 yaitu dengan faktor 1 dengan nilai korelasi sebesar 0,929. Nilai korelasi terbesar untuk X11 yaitu dengan faktor 6 dengan nilai korelasi sebesar 0,837. Nilai korelasi terbesar untuk X12 yaitu dengan faktor 4 dengan nilai korelasi sebesar 0,925. Nilai korelasi terbesar untuk X13 yaitu dengan faktor 3 dengan nilai korelasi sebesar 0,624. Nilai korelasi terbesar untuk X14 yaitu dengan faktor 4 dengan nilai korelasi sebesar 0,926. Nilai korelasi terbesar untuk X15 yaitu dengan faktor 5 dengan nilai korelasi sebesar 0,878. Nilai korelasi terbesar untuk X16 yaitu dengan faktor 1 dengan nilai korelasi sebesar 0,585 dan Nilai korelasi terbesar untuk X17 yaitu dengan faktor 1 dengan nilai korelasi sebesar 0,932.

Setelah terbentuk faktor yang masing-masing beranggotakan variabel – variabel yang diteliti, maka dilakukan penamaan faktor berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan anggotanya. Faktor 1 terdiri dari variabel pendidikan (X2), H.I.P (X5), sarana produksi (X10) dan material (X16), kemudian faktor 1 diberi nama baru dengan nama faktor supra sarana. Faktor 2 terdiri dari sikap mental (X1), penghasilan (X6) serta jaminan sosial (X8), kemudian faktor 2 diberi nama baru dengan nama faktor sarana pendukung. Faktor 3 terdiri variabel kompetensi (X3), gizi dan kesehatan (X7), pengalaman kerja (X13) dan komunikasi (X17), kemudian

faktor 3 diberi nama baru dengan nama faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan. Faktor 4 terdiri variabel kesempatan berprestasi (X12) dan usia (X14), kemudian faktor 4 diberi nama baru dengan nama faktor psikologis. Faktor 5 terdiri variabel lingkungan (X9) dan shift kerja (X15), kemudian faktor 5 diberi nama baru dengan nama faktor partisipasi lingkungan. Faktor 6 terdiri variabel manajemen (X4) dan teknologi (X11), kemudian faktor 5 diberi nama baru dengan nama faktor manajemen industri.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat ditarik persamaan faktornya sebagai berikut:

$$F_1 = 0,690X_2 + 0,906X_5 + 0,9929X_{10} + 0,585X_{16}$$

$$F_2 = 0,908X_1 + 0,863X_6 + 0,916X_8$$

$$F_3 = 0,906X_3 + 0,911X_7 + 0,624X_{13} + 0,541X_{17}$$

$$F_4 = 0,925X_{12} + 0,926X_{14}$$

$$F_5 = 0,887X_9 + 0,878X_{15}$$

$$F_6 = 0,532X_4 + 0,837X_{11}$$

F. Menentukan Skor Faktor

Berdasarkan pengolahan menggunakan SPSS 20, hasil skor faktor yang didapatkan selanjutnya akan digunakan sebagai input dalam analisis regresi linier berganda.

4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

A. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berdasarkan *output* SPSS 20 diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,742 dengan *Asymp Sig* 0,640. Hal tersebut membuktikan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan *output* SPSS 20 diperoleh nilai VIF 1 kurang dari 4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada hubungan variabel dalam penelitian ini.

3) Uji Homosedastisitas

Berdasarkan *output* SPSS 20 diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) untuk Faktor Supra Sarana adalah 0,493, Faktor Sarana Pendukung adalah 0,055, Faktor Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan adalah 0,189, Faktor Psikologis adalah 0,171, Faktor Partisipasi Lingkungan adalah 0,604 dan Faktor Manajemen Industri adalah 0,987 . Karena nilai signifikansi keenam faktor diatas lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejter, dapat disimpulkan bahwa analisis regresi tersebut memenuhi syarat homosedastisitas.

B. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan *output* SPSS 20 nilai koefisien R adalah 0,552 sedangkan R^2 sebesar 0,304. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa Manajemen Industri, Partisipasi Lingkungan, Psikologis, Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan, Supra Sarana dan Sarana Pendukung secara bersama – sama memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Nilai R^2 sebesar 0,304 menunjukkan bahwa variansi dalam produktivitas kerja karyawan dapat dijelaskan oleh Manajemen Industri, Partisipasi Lingkungan, Psikologis, Kualitas dan

Kemampuan Fisik Karyawan, Supra Sarana dan Sarana Pendukung sebesar 30,4% melalui model, sedangkan 69,6% berasal dari faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan *output* SPSS 20 didapatkan nilai nilai F sebesar 7,069 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (7,069 > 2,193), maka dapat dikatakan bahwa secara simultan Manajemen Industri, Partisipasi Lingkungan, Psikologis, Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan, Supra Sarana dan Sarana Pendukung. Maka dengan demikian dapat diartikan pula bahwa Manajemen Industri, Partisipasi Lingkungan, Psikologis, Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan, Supra Sarana dan Sarana Pendukung memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan.

3) Uji Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan *output* SPSS 20 diketahui nilai signifikansi (Sig.) Faktor Supra Sarana, Faktor Sarana Pendukung dan Faktor Partisipasi Lingkungan lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Faktor Sarana Pendukung, Faktor Supra Sarana dan Faktor Partisipasi Lingkungan terhadap produktivitas kerja. Sedangkan nilai signifikansi (Sig.) Faktor Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan, Faktor Psikologis dan Faktor Manajemen Industri lebih besar dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Faktor Kualitas dan Kemampuan Fisik Karyawan, Faktor Psikologis dan Faktor Manajemen Industri terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat ditarik persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

$$Y = 87,029 + 2,163X_1 + 2,116X_2 + 0,434X_3 + 0,418X_4 + 2,855X_5 + 0,639X_6$$

C. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan perhitungan diatas besarnya sumbangan efektif faktor sarana pendukung (X1) sebesar 7,90%, faktor supra sarana (X2) sebesar 7,51%, faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan (X3) sebesar 0,31%, faktor psikologis (X4) sebesar 0,29%, faktor partisipasi lingkungan (X5) sebesar 13,69% dan sumbangan efektif manajemen industri sebesar 0,69% terhadap produktivitas kerja karyawan. Diketahui juga sumbangan relatif faktor sarana pendukung (X1) sebesar 25,97%, faktor supra sarana (X2) sebesar 24,70%, faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan (X3) sebesar 1,03%, faktor psikologis (X4) sebesar 0,96%, faktor partisipasi lingkungan (X5) sebesar 45,03% dan manajemen industri sebesar 2,27% terhadap produktivitas kerja karyawan.

4.4 Pembuktian Hipotesa

Berdasarkan analisa yang sudah dijelaskan, analisis faktor dan analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Dimana dengan analisis faktor diketahui faktor -faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah faktor supra sarana, faktor sarana pendukung, faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan, faktor psikologis, faktor partisipasi lingkungan dan faktor manajemen industri. dan dengan analisis regresi linier berganda dapat diketahui dengan pasti bahwa faktor manajemen industri, partisipasi lingkungan, psikologis, kualitas dan kemampuan fisik karyawan, supra sarana dan sarana pendukung memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan faktor yang mempunyai pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja adalah faktor sarana pendukung, faktor supra sarana dan faktor partisipasi lingkungan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

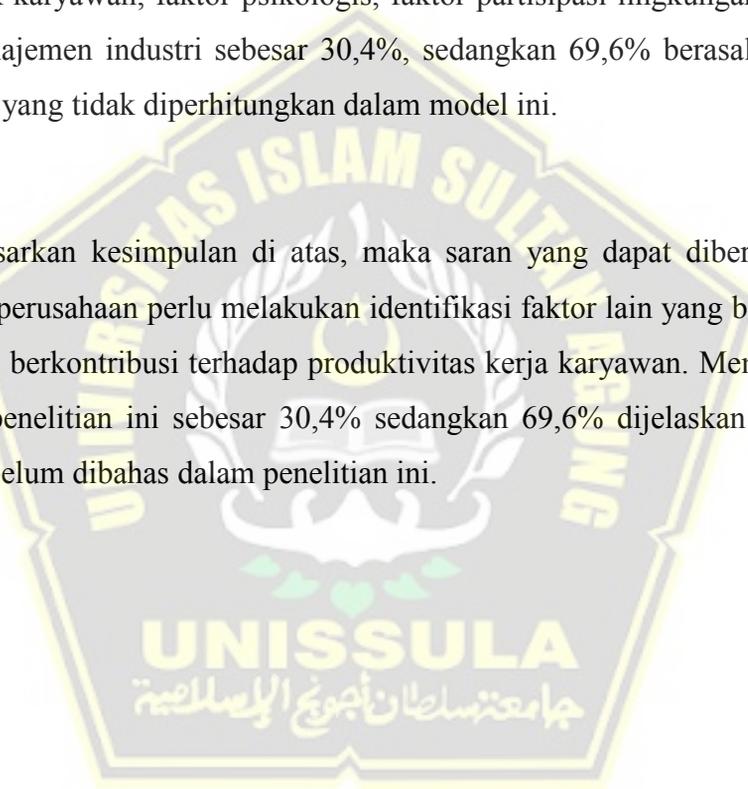
Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan analisa maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan di CV Cipta Usaha Mandiri terdiri dari 6 faktor, yaitu faktor supra sarana, faktor sarana pendukung, faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan, faktor psikologis, faktor partisipasi lingkungan dan faktor manajemen industri.
2. a) Faktor supra sarana, faktor sarana pendukung dan faktor partisipasi lingkungan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Cipta Usaha Mandiri, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya yang lebih kecil dari probabilitas 0,05. Faktor supra sarana mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000, faktor sarana pendukung sebesar 0,001 dan faktor partisipasi lingkungan sebesar 0,000. Selain itu didapatkan sumbangan efektif dari faktor supra sarana sebesar 7,90%, faktor sarana pendukung sebesar 7,51% dan faktor partisipasi lingkungan sebesar 13,69%. Sedangkan faktor kualitas dan kemampuan fisik, faktor psikologis dan faktor manajemen industri tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karena mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari probabilitas 0,05. Dimana faktor kualitas dan kemampuan fisik mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,508, faktor faktor psikologis sebesar 0,523 dan faktor manajemen industri sebesar 0,330.
- b) Faktor supra sarana, faktor sarana pendukung, faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan, faktor psikologis, faktor partisipasi lingkungan dan faktor manajemen industri mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Cipta Usaha Mandiri. Hal ini dibuktikan dengan nilai F sebesar 7,069 pada signifikansi 0,000 serta hasil koefisien R sebesar 0,552 dan R² sebesar

0,304. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini lebih menunjukkan bahwa faktor supra sarana, faktor sarana pendukung, faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan, faktor psikologis, faktor partisipasi lingkungan dan faktor manajemen industri sama-sama memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Nilai R^2 sebesar 0,304 menunjukkan bahwa variansi dalam produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Cipta Usaha Mandiri dapat dijelaskan oleh faktor supra sarana, faktor sarana pendukung, faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan, faktor psikologis, faktor partisipasi lingkungan dan faktor manajemen industri sebesar 30,4%, sedangkan 69,6% berasal dari faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya perusahaan perlu melakukan identifikasi faktor lain yang belum diteliti yang dapat berkontribusi terhadap produktivitas kerja karyawan. Mengingat nilai R^2 dalam penelitian ini sebesar 30,4% sedangkan 69,6% dijelaskan oleh faktor lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amerieska, S. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kemitraan bisnis PT PLN (studi kasus pada kemitraan PT PLN dengan akli wilayah Kota Malang). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(2).
- Anggraini, I. G., & Alfian, A. (2015). Pengukuran Dan Penentuan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pada Bagian Produksi Wooden Carpet Di CV Natural Palembang. *Jurnal Ilmiah Widya Teknik*, 14(2), 57-62.
- Arinkunto, S. (2011). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. *Jakarta: PT Rineka Cipta*.
- Baroroh, A. (2013). Analisis Multivariat dan Time series dengan SPSS 21. *Jakarta: Elex Media Komputindo*.
- Elfira, F. (2014). *Penerapan analisis faktor untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hasibuan, M. S., & Hasibuan, H. M. S. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Iqbal, H. (2013). Analisis data penelitian dengan statistik (edisi ke 2). *Jakarta: PT. Bumi Aksara*
- Kazibudzki, P. T. (2013). On some discoveries in the field of scientific methods for management within the concept of Analytic Hierarchy Process. *International Journal of Business and Management*, 8(8), 22.
- Kumbadewi, L. S., Suwendra, I. W., Susila, G. P. A. J., & SE, M. (2016). Pengaruh umur, pengalaman kerja, upah, teknologi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).

- Mahendra, A. D., & Woyanti, N. (2014). *Analisis pengaruh pendidikan, upah, jenis kelamin, usia dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja (Studi di Industri Kecil Tempe di Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Malhotra, N., Hall, J., Shaw, M., & Oppenheim, P. (2006). *Marketing research: An applied orientation*. Pearson Education Australia.
- Muhidin, S., Abdurrahman, M., & Somantri, A. (2011). *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhson, A. (2015). *Analisis Korelasi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Parhusip, H. A., Widyananto, D., & Desinova, K. B. (2008). Properti dan Perdagangan sebagai Sektor Dominan pada Data Bursa Saham dengan Principal Component Analysis (PCA). In *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains* (No. 1).
- Payaman, S. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit FE UI.
- Rahayuningsih, D. (2011). *Analisa Pengaruh Perbedaan Masa Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Shift Kerja Terhadap Kualitas Produk Dengan Menggunakan Desain Eksperimen Pada PT. Tyfountex* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 224.
- Sedarmayanti, M., & Pd, M. (2001). *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2006). *Metode Penelitian Survei, LP3ES*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2005). *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Supriyanto, A. S. (2010). Metodologi riset manajemen Sumber daya Manusia. *Malang: UIN Maliki Press.*
- Sutrisno, H. (2004). Metodologi Research, Jilid 2. *Yogyakarta: Andi Offset.*
- Sutrisno, H. (2009). Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi. *Yogyakarta: Ekonosia.*
- Syarif, A. A. (2015). Evaluasi Urutan Faktor yang Berpengaruh Produktivitas Tenaga Kerja dengan Pendekatan Ahp. *Jurnal Teknovasi: Jurnal Teknik dan Inovasi, 2(1), 12-21.*
- Syarif, A. A., Sinulingga, S., & Nazaruddin, N. (2014). Penentuan Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja di PT. Intan Suar Kartika dan Rancangan Strategi Perbaikan. *Jurnal Teknovasi: Jurnal Teknik dan Inovasi, 1(2), 8-14.*
- Yuniarsih, T., & Suwarno, M. S. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian. *Bandung: Alfabeta.*
- Yuniati, C. U., & Utomo, C. (2012, July). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Proyek Konstruksi di Surabaya. In *Prosiding Seminar Nasional Majamen Teknologo . Program Studi MMT-ITS, Surabaya (Vol. 14).*
- Yusrizal, (2008). Pengujian Validitas Konstruk Dengan Menggunakan Analisis Faktor. *Jurnal Tabularasa, 5 (1). pp. 73-92. ISSN 1693-7732*



LAMPIRAN

Lampiran 1 : *Turn It In*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS KERJA
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
DENGAN ANALISIS FAKTOR
DAN ANALISIS REGRESI LINIER
BERGANDA

by Qoni Ismatul Maula

Submission date: 31-Dec-2021 08:58PM (UTC+0800)

Submission ID: 1736645143

File name: LAPORAN_TA_QONI_ISMATUL_MAULA.doc (1.04M)

Word count: 17572

Character count: 109967

UNISSULA

جامعة سلطان أبو نوح الإسلامية

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DENGAN ANALISIS FAKTOR DAN ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

ORIGINALITY REPORT

20%	21%	4%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	13%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	Submitted to Udayana University Student Paper	3%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude matches < 2%
Exclude bibliography

Dosen Pemb. 1

Digitally signed
by Nuzula
Khoiriyah
Date:
2021.12.31
20:21:31 +0700'

Lampiran 2 : Kuesioner dan data hasil kuesioner

KUESIONER
PENILAIAN FAKTOR

Dengan hormat, sehubungan dengan pengumpulan data peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i Karyawan bagian produksi *Line A* Di CV. Cipta Usaha Mandiri untuk membantu proses penelitian. Peneliti adalah mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung jurusan Teknik Industri yang sedang melakukan proses penelitian Tugas Akhir Sarjana yang berjudul “**Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi**”. Adapun tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah untuk menentukan nilai dari kriteria-kriteria yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas. Peneliti sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia memberikan jawaban agar hasil penilaian dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya terkait dengan faktor yang digunakan dalam evaluasi produktivitas. Atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i saya selaku peneliti mengucapkan terimakasih.

Temanggung, Januari 2020
Peneliti

Qoni Ismatul Maula
(31601400956)

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Usia = Tahun
3. Jenis Kelamin =
4. Pendidikan Terakhir =

B. PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih dan setiap pertanyaan hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua jawaban diharapkan tidak ada yang dikosongkan.

Alternatif jawaban :

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. N = Netral
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

No	Faktor	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1	Sikap Mental	Sikap mental berpengaruh terhadap kinerja karyawan					
2	Pendidikan	Pendidikan yang ditempuh dapat berpengaruh terhadap hasil pekerjaan.					
3	Kompetensi	Pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan dapat berpengaruh terhadap hasil pekerjaan..					
4	Manajemen	Sistem manajemen yang diterapkan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.					
5	Hubungan Industrial Pancasila	Hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan pemerintah dan karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan					

No	Faktor	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
6	Tingkat Penghasilan	Tingkat penghasilan yang memadai berpengaruh terhadap kinerja kayawan..					
7	Gizi dan Kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan gizi dan badan sehat berpengaruh terhadap kinerja kayawan..					
8	Jaminan Sosial	Jaminan sosial berpengaruh terhadap kinerja kayawan..					
9	Lingkungan dan Iklim Kerja	Lingkungan kerja yang nyaman membuat kinerja menjadi lebih baik.					
10	Sarana Produksi	Sarana produksi yang memadai mampu menciptakan produksi dan kondisi kerja yang efisien, nyaman dan aman, sehingga membuat kinerja menjadi lebih baik.					
11	Teknologi	Teknologi berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan.					
12	Kesempatan Berprestasi	Terbukanya kesempatan berprestasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.					
13	Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja membantu penguasaan suatu pekerjaan sehingga hasil pekerjaan menjadi lebih baik.					
14	Usia	Usia dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.					
15	Shift Kerja	Shift kerja dapat berpengaruh terhadap hasil pekerjaan.					
16	Material	Material dapat berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan.					
17	Komunikasi	Komunikasi dan koordinasi yang baik dapat berpengaruh terhadap hasil pekerjaan.					

Produktivitas

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang diterapkan					
2	Saya selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja					
3	Saya selalu memaksimalkan hasil pekerjaan yang saya lakukan					
4	Saya selalu berkonsentrasi dalam bekerja					
5	Saya merasa bahwa pekerjaan saya selama ini sesuai dengan kualitas yang ditentukan perusahaan.					
6	Saya hadir tepat waktu					
7	Saya tidak akan meninggalkan tempat kerja tanpa seijin atasan.					
8	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tambahan yang diberikan oleh atasan dengan tepat waktu.					
9	Saya melaksanakan pekerjaan yang dibebankan dengan sungguh-sungguh					
10	Saya memahami pekerjaan yang sedang saya laksanakan					
11	Saya mengetahui kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan.					
12	Saya mempunyai target kinerja yang harus dicapai					
13	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditetapkan.					
14	Saya melaksanakan pekerjaan tanpa melakukan kesalahan teknis					
15	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan meskipun tidak diawasi atasan.					
16	Saya mampu memenuhi standar kerja di perusahaan.					
17	Saya bersedia diberi tambahan pekerjaan kerja di luar jam kerja apabila dibutuhkan.					
18	Saya melakukan pekerjaan dengan benar.					
19	Jumlah dan hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.					
20	Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya.					

Data Hasil Kuesioner

Variabel Independen (X)

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
7	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4
8	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	2	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
21	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
33	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
35	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
36	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5
37	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5
38	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
41	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5
No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
42	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4

43	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
44	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5
45	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4
46	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5
47	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
48	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4
49	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
50	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
51	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	4	3
52	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3
53	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
54	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	4	3
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
56	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
58	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
59	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
60	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4
61	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
65	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
66	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	2	5	3	4	4	4
67	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
68	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
69	4	5	5	3	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
72	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
73	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	4
74	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
75	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5
76	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
77	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4
80	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
81	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
82	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
84	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5
85	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5
86	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5
No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
87	4	4	5	2	5	4	5	4	3	5	3	2	5	3	2	4	5

88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
89	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
90	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3
91	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5
92	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
93	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
96	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5
97	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3
98	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4
99	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4
100	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4
102	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
103	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
104	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4



Produktivitas Kerja / Variabel Dependen (Y)

No	Nomor Butir																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	90
2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	83
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	85
4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	86
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	86
6	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	86
7	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	85
8	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	80
9	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	78
10	5	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	82
11	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	77
12	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	92
13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	92
14	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	89
15	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	94
16	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	93
17	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	93
18	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	95
19	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	95
20	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	91
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
22	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	92



No	Nomor Butir																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
23	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	94
24	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	93
25	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	86
26	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	88
27	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	93
28	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	88
29	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	88
30	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	88
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	98
32	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	92
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
34	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	90
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	97
36	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	89
37	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	91
38	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	87
39	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	93
40	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
41	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	81
42	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
43	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	95
44	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	85
45	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	90

No	Nomor Butir																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
46	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	91
47	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	89
48	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	72
49	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
50	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	73
51	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	74
52	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
53	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
54	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	77
55	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	80
56	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
57	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	80
58	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	73
59	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	73
60	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	78
61	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	71
62	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	75
63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	73
64	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	76
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
66	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	85
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
No	Nomor Butir																				TOTAL

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
69	2	3	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	70
70	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	78
71	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	90
72	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	83
73	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	85
74	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	86
75	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	86
76	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	86
77	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	85
78	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	80
79	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	78
80	5	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	82
81	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	77
82	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	92
83	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	92
84	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	89
85	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	94
86	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	93
87	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	93
88	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	95
89	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	95
90	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	91
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100

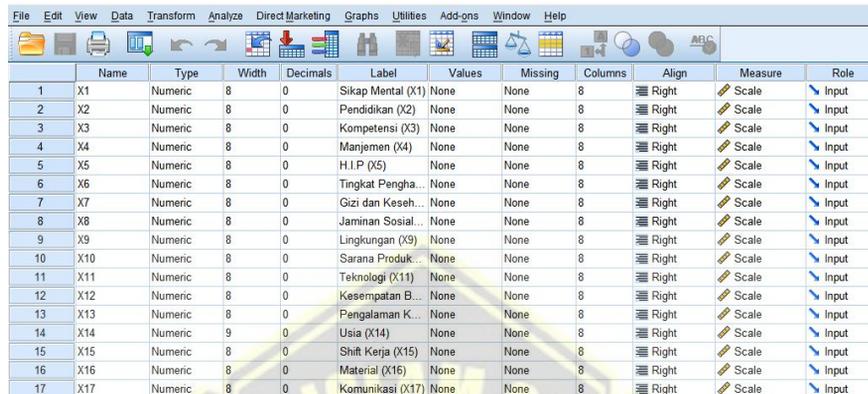
No	Nomor Butir																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
92	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	92
93	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	94
94	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	93
95	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	86
96	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	88
97	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	93
98	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	88
99	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	88
100	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	88
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	98
102	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	92
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
104	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	90



Lampiran 3 : Langkah - langkah Pengolahan Data dengan SPSS

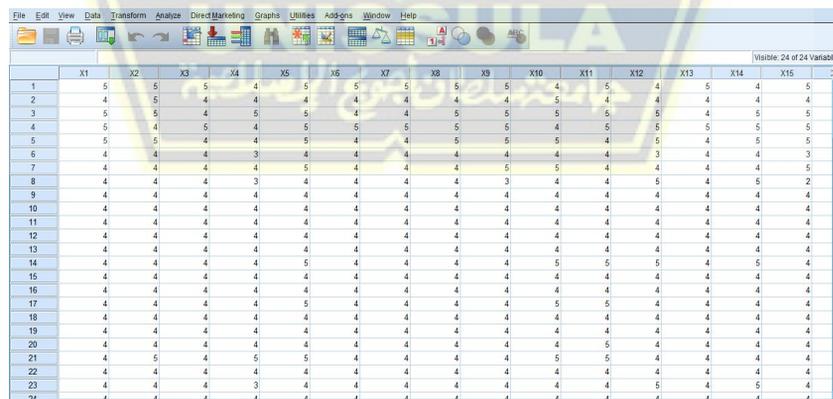
1. Langkah-langkah Analisis Faktor dengan SPSS Versi 20.

A. Buka lembar kerja baru SPSS, lalu klik *Variable View* untuk mengisi *Name*, *Decimals*, *Label* dan *Measure*, dengan ketentuan seperti gambar dibawah ini:



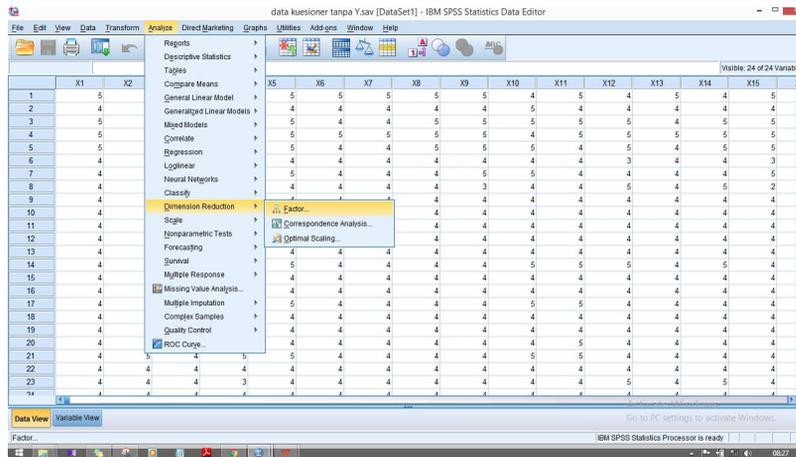
	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	X1	Numeric	8	0	Sikap Mental (X1)	None	None	8	Right	Scale	Input
2	X2	Numeric	8	0	Pendidikan (X2)	None	None	8	Right	Scale	Input
3	X3	Numeric	8	0	Kompetensi (X3)	None	None	8	Right	Scale	Input
4	X4	Numeric	8	0	Manajemen (X4)	None	None	8	Right	Scale	Input
5	X5	Numeric	8	0	H.I.P (X5)	None	None	8	Right	Scale	Input
6	X6	Numeric	8	0	Tingkat Pengha...	None	None	8	Right	Scale	Input
7	X7	Numeric	8	0	Gizi dan Keseh...	None	None	8	Right	Scale	Input
8	X8	Numeric	8	0	Jaminan Sosial...	None	None	8	Right	Scale	Input
9	X9	Numeric	8	0	Lingkungan (X9)	None	None	8	Right	Scale	Input
10	X10	Numeric	8	0	Sarana Produk...	None	None	8	Right	Scale	Input
11	X11	Numeric	8	0	Teknologi (X11)	None	None	8	Right	Scale	Input
12	X12	Numeric	8	0	Kesempatan B...	None	None	8	Right	Scale	Input
13	X13	Numeric	8	0	Pengalaman K...	None	None	8	Right	Scale	Input
14	X14	Numeric	9	0	Usia (X14)	None	None	8	Right	Scale	Input
15	X15	Numeric	8	0	Shift Kerja (X15)	None	None	8	Right	Scale	Input
16	X16	Numeric	8	0	Material (X16)	None	None	8	Right	Scale	Input
17	X17	Numeric	8	0	Komunikasi (X17)	None	None	8	Right	Scale	Input

B. Selanjutnya klik *Data View*, kemudian masukkan data Sikap Mental ke kolom X1, Pendidikan ke kolom X2, Kompetensi ke kolom X3, Manajemen ke kolom X4, H.I.P ke kolom X5, Tingkat Penghasilan ke kolom X6, Gizi dan Kesehatan ke kolom X7, Jaminan Sosial ke kolom X8, Lingkungan dan Iklim Kerja ke kolom X9, Sarana Produksi ke kolom X10, Teknologi ke kolom X11, Kesempatan Berprestasi ke kolom X12, Pengalaman Kerja ke kolom X13, Usia ke kolom X14, Shift Kerja ke kolom X15, Material ke kolom X16 dan Komunikasi ke kolom X17.



	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
7	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	2
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
21	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

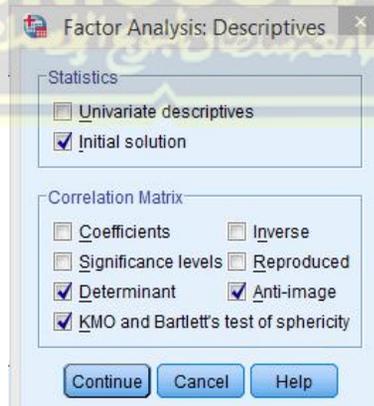
C. Dari menu SPSS klik *Analyze >> Dimension Reduction >> Factor...*



D. Muncul kotak dialog “*Factor Analysis*” selanjutnya, masukkan semua variabel ke kotak *Variables*, lalu klik *Descriptives...*

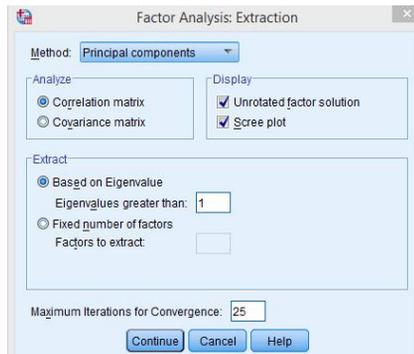


E. Muncul kotak dialog “*Factor Analysis : Descriptives*” kemudian berikan tanda centang (✓) pada *Initial solution*, *Determinant*, *KMO and Bartlett test of sphericity* dan *Anti-Image*, lalu klik *Continue*.

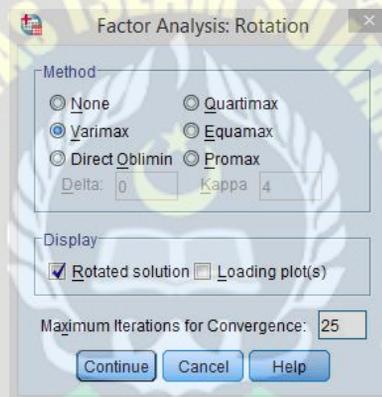


F. Selanjutnya klik *Extraction..* maka muncul kotak dialog “*Factor Analysis : Extraction*”, pada *Method* pilih *Principal components*, pada *Analyze* pilih

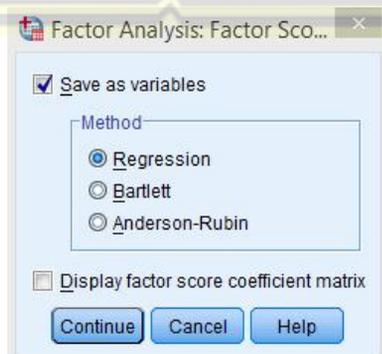
Correlation matrik dan pada *Display* berikan tanda centang (✓) pada *Unrotated factor solution* dan *Scree plot*, lalu klik *Continue*.



G. Serikutnya klik *Rotation..* maka muncul kotak dialog “*Factor Analysis : Rotation*” lalu pilih *Varimax* dan beri tanda centang (✓) pada *Rotated solution*, klik *Continue*.



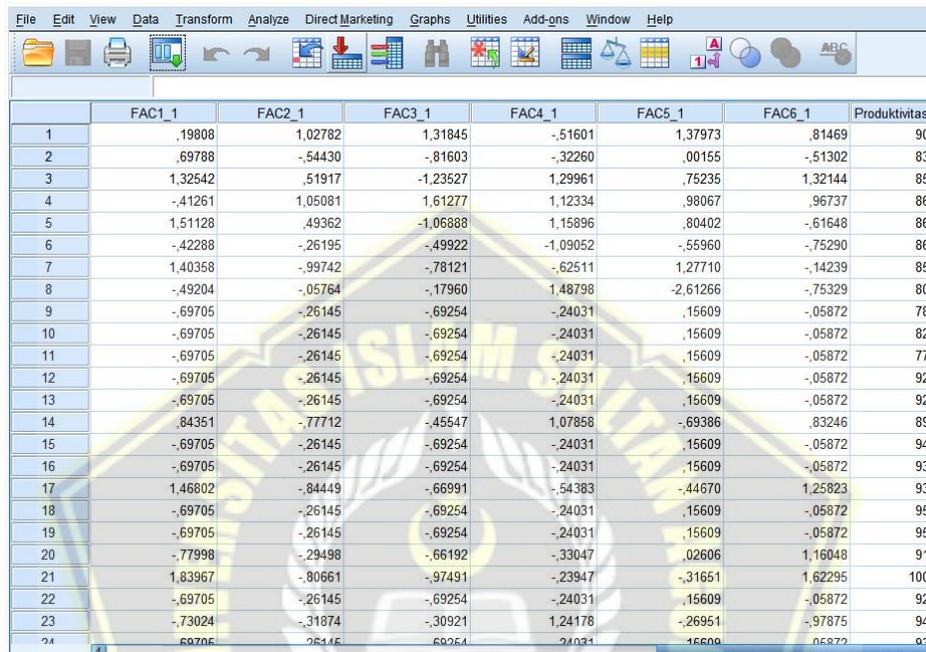
H. Kemudian klik *Scores...* maka muncul kotak dialog “*Factor Analysis : Factor Scores*” lalu centang (✓) pada *Save as variables* dan pilih *Regression*, klik *Continue*.



I. Terakhir adalah klik OK, maka akan muncul *output Factor Analysis SPSS*.

2. Langkah-langkah Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS Versi 20:

Untuk melakukan uji analisis regresi linier berganda, data variabel independen yang digunakan adalah data variabel baru yang dihasilkan dari uji analisis faktor, berikut adalah tampilan variabel baru yang akan digunakan:

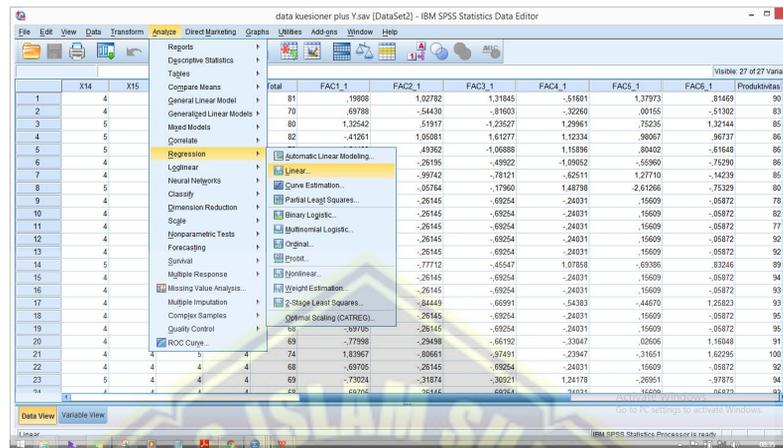


	FAC1_1	FAC2_1	FAC3_1	FAC4_1	FAC5_1	FAC6_1	Produktivitas
1	,19808	1,02782	1,31845	-,51601	1,37973	,81469	90
2	,69788	-,54430	-,81603	-,32260	,00155	-,51302	83
3	1,32542	,51917	-1,23527	1,29961	,75235	1,32144	85
4	-,41261	1,05081	1,61277	1,12334	,98067	,96737	86
5	1,51128	,49362	-1,06888	1,15896	,80402	-,61648	86
6	-,42288	-,26195	-,49922	-1,09052	-,55960	-,75290	86
7	1,40358	-,99742	-,78121	-,62511	1,27710	-,14239	85
8	-,49204	-,05764	-,17960	1,48798	-2,61266	-,75329	80
9	-,69705	-,26145	-,69254	-,24031	,15609	-,05872	78
10	-,69705	-,26145	-,69254	-,24031	,15609	-,05872	82
11	-,69705	-,26145	-,69254	-,24031	,15609	-,05872	77
12	-,69705	-,26145	-,69254	-,24031	,15609	-,05872	92
13	-,69705	-,26145	-,69254	-,24031	,15609	-,05872	92
14	,84351	-,77712	-,45547	1,07858	-,69386	,83246	89
15	-,69705	-,26145	-,69254	-,24031	,15609	-,05872	94
16	-,69705	-,26145	-,69254	-,24031	,15609	-,05872	93
17	1,46802	-,84449	-,66991	-,54383	-,44670	1,25823	93
18	-,69705	-,26145	-,69254	-,24031	,15609	-,05872	95
19	-,69705	-,26145	-,69254	-,24031	,15609	-,05872	95
20	-,77998	-,29498	-,66192	-,33047	-,02606	1,16048	91
21	1,83967	-,80661	-,97491	-,23947	-,31651	1,62295	100
22	-,69705	-,26145	-,69254	-,24031	,15609	-,05872	92
23	-,73024	-,31874	-,30921	1,24178	-,26951	-,97875	94
24	-,69705	-,26145	-,69254	-,24031	,15609	-,05872	93

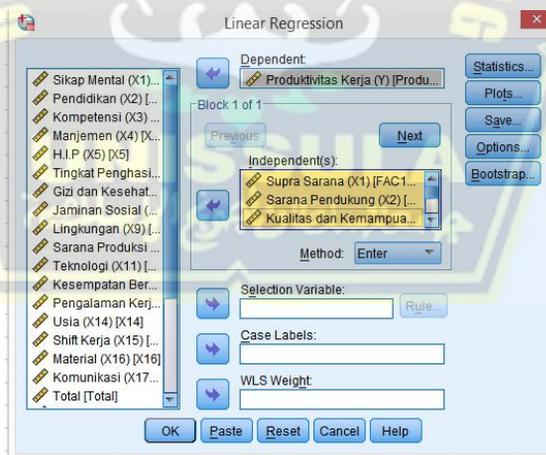
Keterangan: Variabel baru FAC1_1 adalah faktor skor dari faktor 1, variabel FAC2_1 adalah faktor skor dari faktor 2, FAC3_1 adalah faktor skor dari faktor 3, FAC4_1 adalah faktor skor dari faktor 4, FAC5_1 adalah faktor skor dari faktor 5 dan FAC6_1 adalah faktor skor dari faktor 6.

A. Uji Normalitas Kolomogorov-Smirnov

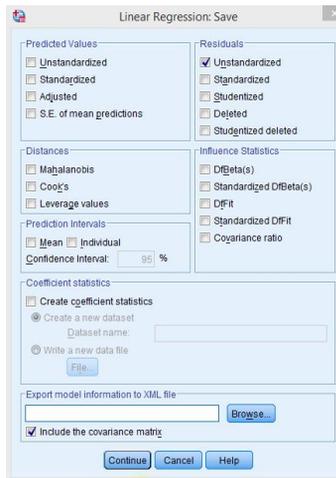
- 1) Langkah pertama yaitu memunculkan nilai *unstandardized residual* (RES_1) yang selanjutnya akan diuji normalitasnya. Caranya adalah dari menu SPSS pilih menu *Analyze*, kemudian klik *Regression* lalu pilih *Linier*.



- 2) Muncul kotak dialog "*Linier Regression*", selanjutnya masukkan variabel Produktivitas (Y) ke *Dependent*: lalu masukkan variabel Supra Sarana (FAC1_1), Sarana Pendukung (FAC2_1) dan Kualitas dan Kemampuan Fisik (FAC3_1), Psikologis (FAC4_1), Partisipasi Lingkungan (FAC5_1) dan Komunikasi (FAC6_1) ke kotak *Independent (s)*, kemudian klik *Save*.



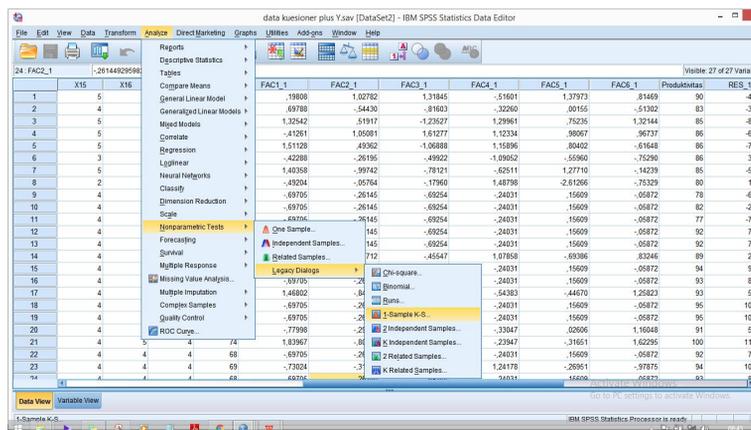
- 3) Maka muncul lagi kotak dialog dengan nama "*Linier Regression : Save*", pada bagian "*Residual*" centang () *Unstrandardized*. Selanjutnya klik *Continue* lalu OK.



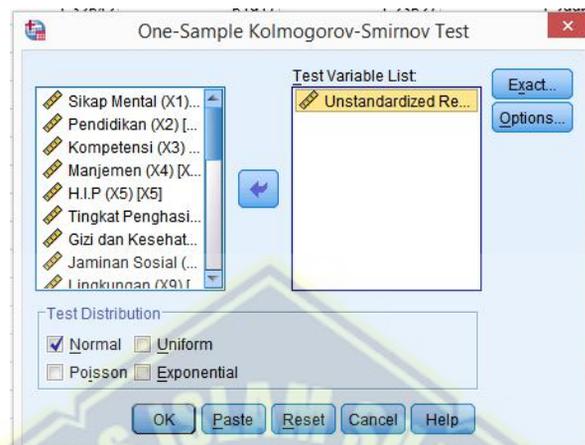
4) Abaikan saja *output* yang muncul dari program SPSS. Perhatikan pada tampilan *Data View*, maka akan muncul variabel baru dengan nama RES_1 seperti berikut ini:

	FAC1_1	FAC2_1	FAC3_1	FAC4_1	FAC5_1	FAC6_1	Produktivitas	RES_1
1	.19808	1.02782	1.31845	-.51601	1.37973	.81469	90	-4.44874
2	.69788	-.54430	-.81603	-.32260	.00155	-.51302	83	-3.7361
3	1.32542	5.1917	-1.23527	1.29961	.75235	1.32144	85	-8.99439
4	-.41261	1.05081	1.61277	1.12334	.98067	.96737	86	-6.94848
5	1.51128	49362	-1.06888	1.15896	.80402	-.61648	86	-7.26392
6	-.42288	-.26195	-.49922	-1.09052	-.55960	-.75290	86	3.19202
7	1.40358	-.99742	-.78121	-.62511	1.27710	-.14299	85	-5.90851
8	-.49204	-.05764	-.17960	1.48798	-2.61266	-.75329	80	1.55405
9	-.69705	-.26145	-.69254	-.24031	1.5609	-.05872	78	-6.97521
10	-.69705	-.26145	-.69254	-.24031	1.5609	-.05872	82	-2.97521
11	-.69705	-.26145	-.69254	-.24031	1.5609	-.05872	77	-7.97521
12	-.69705	-.26145	-.69254	-.24031	1.5609	-.05872	92	7.02479
13	-.69705	-.26145	-.69254	-.24031	1.5609	-.05872	92	7.02479
14	.84351	-.77712	-.45547	1.07858	-.69386	.83246	89	2.98658
15	-.69705	-.26145	-.69254	-.24031	1.5609	-.05872	94	9.02479
16	-.69705	-.26145	-.69254	-.24031	1.5609	-.05872	93	8.02479
17	1.46802	-.84449	-.66991	-.54383	-.44670	1.25823	93	5.57243
18	-.69705	-.26145	-.69254	-.24031	1.5609	-.05872	95	10.02479
19	-.69705	-.26145	-.69254	-.24031	1.5609	-.05872	95	10.02479
20	-.77998	-.29499	-.66192	-.33047	.02606	1.16048	91	5.89114
21	1.83967	-.80661	-.97491	-.23947	-.31651	1.62295	100	11.08864
22	-.69705	-.26145	-.69254	-.24031	1.5609	-.05872	92	7.02479
23	-.73624	-.31874	-.89921	1.24178	-.26951	-.97875	94	10.23490
24	-.69705	-.26145	-.69254	-.24031	1.5609	-.05872	93	8.02479

5) Langkah selanjutnya untuk melakukan uji normalitas kolmogorov-smirnov, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Nonparametric Test*, klik *Legacy Dialogs*, kemudian pilih submenu *1-Sample K-S...*

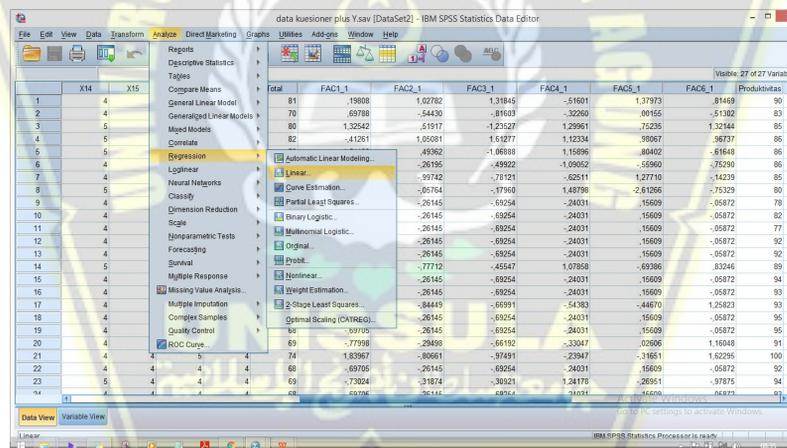


- 6) Muncul kotak dialog dengan nama “*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*”. Selanjutnya masukkan variabel *Unstandardized Residual* ke kotak *Test Variable List*: pada “*Test Distribution*” aktifkan atau centang (✓) pilihan Normal, kemudian OK.

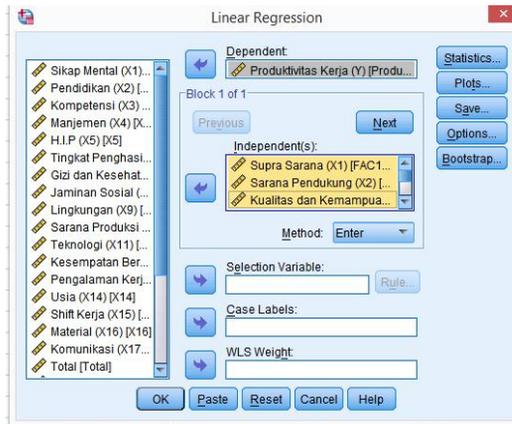


B. Uji Multikolinieritas

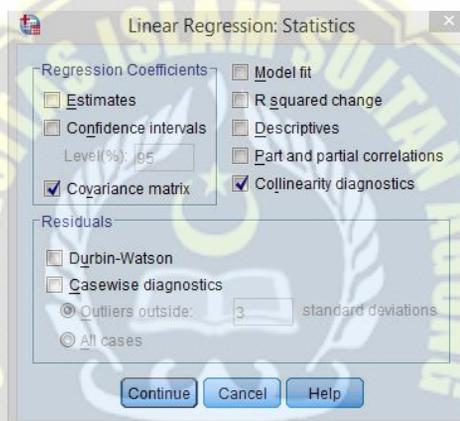
- 1) Klik menu *Analyze >> Regression >> Linier*



- 2) Muncul kotak dialog dengan nama “*Linier Regression*”, selanjutnya masukkan variabel Supra Sarana (FAC1_1), Sarana Pendukung (FAC2_1) dan Kualitas dan Kemampuan Fisik (FAC3_1), Psikologis (FAC4_1), Partisipasi Lingkungan (FAC5_1) dan Komunikasi (FAC6_1) pada kotak *Independent (s)*: lalu masukkan variabel Produktivitas Kerja (Y) pada kotak *Dependent*: kemudian pada bagian “*Method*” pilih *Enter*, lalu klik *Statistics...*

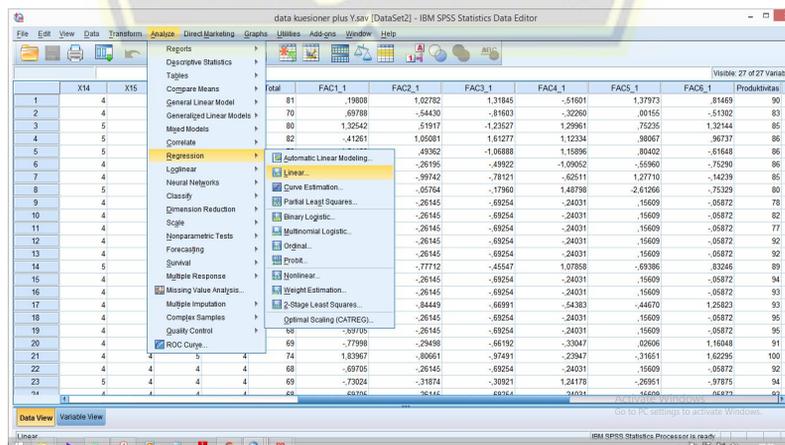


- 3) Dilayar akan muncul tampilan dialog “*Linier Regression: Statistics*”. Aktifkan pilihan dengan cara mencentang () pada *Covariance Matrix*, dan *Collinearity Diagnostics*, kemudian klik *Continue* lalu *OK*.

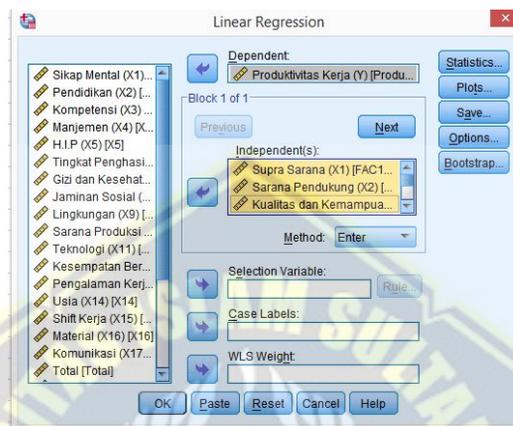


C. Uji Homosedastisitas

- 1) Klik menu *Analyze >> Regression >> Linier*



2) Muncul kotak dialog dengan nama “*Linier Regression*”, selanjutnya masukkan variabel Supra Sarana (FAC1_1), Sarana Pendukung (FAC2_1) dan Kualitas dan Kemampuan Fisik (FAC3_1), Psikologis (FAC4_1), Partisipasi Lingkungan (FAC5_1) dan Komunikasi (FAC6_1) pada kotak *Independent (s)*, lalu masukkan variabel Produktivitas (Y) pada kotak *Dependent*: kemudian pada bagian “*Method*” pilih *Enter*, lalu klik *Save...*



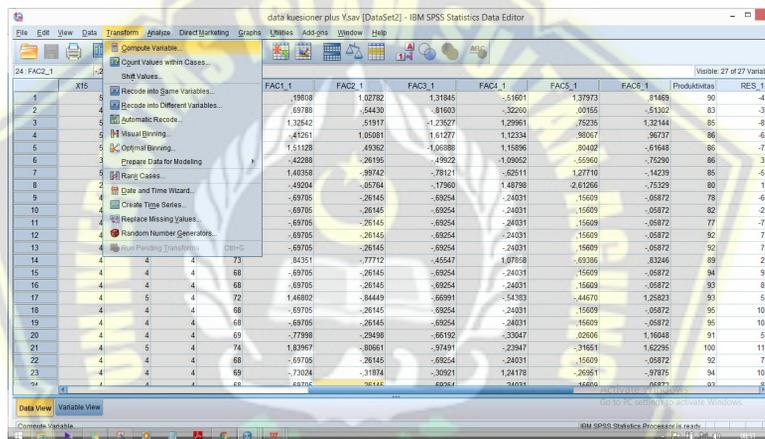
3) Maka muncul lagi kotak dialog dengan nama “*Linier Regression : Save*”, pada bagian “*Residual*” centang () *Unstandardized*. Selanjutnya klik *Continue* lalu OK.



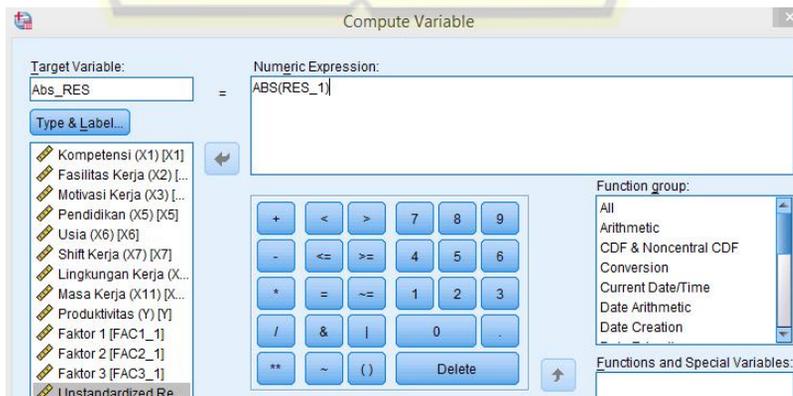
4) Abaikan saja *output* yang muncul dari program SPSS. Perhatikan pada tampilan *Data View*, maka akan muncul variabel baru dengan nama RES_1 seperti berikut ini:

	FAC1_1	FAC2_1	FAC3_1	FAC4_1	FAC5_1	FAC6_1	Produktivitas	RES_1
1	19808	1,02782	1,31845	-5,1601	1,37973	8,1469	90	-4,44874
2	69788	-54430	-81603	-3,2260	0,0155	-5,1302	83	-3,57361
3	1,32542	5,1917	-1,23527	1,29961	7,5235	1,32144	85	-8,99439
4	-4,1261	1,05081	1,61277	1,12334	9,8067	9,6737	86	-6,54848
5	1,51126	4,9362	-1,06888	1,15896	8,0402	-6,1648	86	-1,26392
6	-4,2288	-26195	-4,9922	-1,09652	-5,5960	-7,5290	86	3,19202
7	1,40358	-9,9742	-7,8121	-6,2511	1,27710	-1,4239	85	-5,90851
8	-4,9204	-0,5764	-1,7960	1,48798	-2,61266	-7,5329	80	1,55405
9	-6,9705	-26145	-6,9254	-2,4031	1,5609	-0,5872	78	-6,97521
10	-6,9705	-26145	-6,9254	-2,4031	1,5609	-0,5872	82	-2,97521
11	-6,9705	-26145	-6,9254	-2,4031	1,5609	-0,5872	77	-7,97521
12	-6,9705	-26145	-6,9254	-2,4031	1,5609	-0,5872	92	7,02479
13	-6,9705	-26145	-6,9254	-2,4031	1,5609	-0,5872	92	7,02479
14	84351	-7,7712	-4,5547	1,07858	-6,9386	8,3246	89	2,98658
15	-6,9705	-26145	-6,9254	-2,4031	1,5609	-0,5872	94	9,02479
16	-6,9705	-26145	-6,9254	-2,4031	1,5609	-0,5872	93	8,02479
17	1,46802	-8,4449	-6,6991	-5,4383	-4,4670	1,25823	93	5,57243
18	-6,9705	-26145	-6,9254	-2,4031	1,5609	-0,5872	95	10,02479
19	-6,9705	-26145	-6,9254	-2,4031	1,5609	-0,5872	95	10,02479
20	-7,7998	-2,9498	-6,6192	-3,3047	0,2606	1,16048	91	5,89114
21	1,83967	8,0661	-9,7491	-2,3947	-3,1651	1,62295	100	11,08864
22	-6,9705	-26145	-6,9254	-2,4031	1,5609	-0,5872	92	7,02479
23	-7,3024	-3,1874	-3,0921	1,24178	-2,6951	-9,7875	94	10,23490
24	6,9706	26146	6,9254	2,4031	1,5609	0,5872	93	8,02479

5) Kemudian membuat variabel Abs_Res yang akan digunakan dalam uji glejser. Caranya yaitu dari menu utama SPSS pilih *Transform*, lalu klik *Compute Variable...*



6) Maka muncul dialog “*Compute Variable*” selanjutnya pada kotak “*Target Variable*” tuliskan Abs_Res lalu pada kotak “*Numeric Expression*” ketikkan ABS(RES_1).

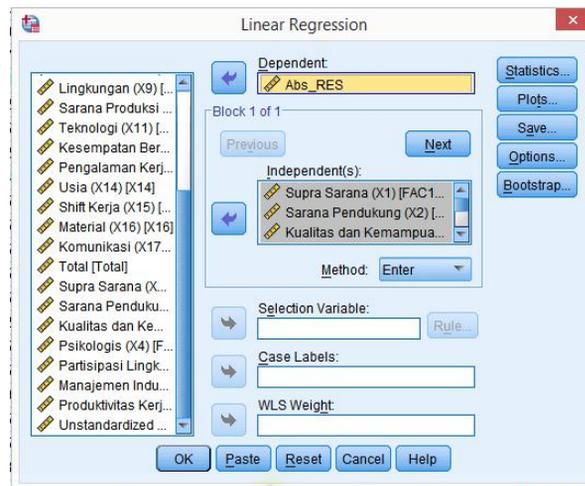


7) Kemudian klik Ok, lihat di bagian *Data View* maka muncul variabel baru dengan nama Abs_RES.

	Total	FAC1_1	FAC2_1	FAC3_1	FAC4_1	FAC5_1	FAC6_1	Produktivitas	RES_1	Abs_RES
1	81	-19908	1,02782	1,31945	-5,1601	1,37973	8,1469	90	-4,44874	4,44874
2	70	69798	-54430	-8,1603	-32260	80155	-5,1302	83	-3,57361	3,57361
3	80	1,32542	5,1917	-1,23527	1,29961	75235	1,32144	85	-8,93439	8,93439
4	82	-4,1261	1,05081	1,61277	1,12334	98067	96737	86	-6,94848	6,94848
5	78	1,51128	49362	-1,06888	1,15896	80402	-6,1648	86	-7,26392	7,26392
6	65	-42288	-26195	-49922	-1,09052	-5,9360	-7,5290	86	3,19202	3,19202
7	73	1,40358	-99742	-78121	-6,2511	1,27710	-14239	85	-5,90851	5,90851
8	66	-49204	-05784	-17860	1,48798	-2,61266	-7,5329	80	1,55405	1,55405
9	68	-69705	-26145	-69254	-24031	1,5609	-0,5872	78	-6,97521	6,97521
10	68	-69705	-26145	-69254	-24031	1,5609	-0,5872	82	-2,97521	2,97521
11	68	-69705	-26145	-69254	-24031	1,5609	-0,5872	77	-7,97521	7,97521
12	68	-69705	-26145	-69254	-24031	1,5609	-0,5872	92	7,02479	7,02479
13	68	-69705	-26145	-69254	-24031	1,5609	-0,5872	92	7,02479	7,02479
14	73	84351	-77712	-45447	1,07858	-6,9386	83246	89	2,98658	2,98658
15	68	-69705	-26145	-69254	-24031	1,5609	-0,5872	94	9,02479	9,02479
16	68	-69705	-26145	-69254	-24031	1,5609	-0,5872	93	8,02479	8,02479
17	72	1,46802	-84449	-6,6991	-54383	-4,4670	1,25823	93	5,57243	5,57243
18	68	-69705	-26145	-69254	-24031	1,5609	-0,5872	95	10,02479	10,02479
19	68	-69705	-26145	-69254	-24031	1,5609	-0,5872	95	10,02479	10,02479
20	69	-77998	-29498	-66192	-33047	0,2606	1,16048	91	5,89114	5,89114
21	74	1,83967	-80661	-97491	-23947	-3,1651	1,62295	100	11,08864	11,08864
22	68	-69705	-26145	-69254	-24031	1,5609	-0,5872	92	7,02479	7,02479
23	69	-73024	-31874	-30921	1,24178	-2,6951	-9,9785	94	10,23490	10,23490
24	68	-69705	-26145	-69254	-24031	1,5609	-0,5872	92	8,02479	8,02479

8) Selanjutnya melakukan uji glejser untuk persamaan regresi Faktor Supra Sarana (FAC1_1), Sarana Pendukung (FAC2_1) dan Kualitas dan Kemampuan Fisik (FAC3_1), Psikologis (FAC4_1), Partisipasi Lingkungan (FAC5_1) dan Komunikasi (FAC6_1) terhadap variabel *Absolute residual* atau Abs_Res. Caranya dari menu utama SPSS pilih *Analyze >> Regression >> Linier*.

9) Muncul kotak dialog dengan nama *“Linear Regression”*, selanjutnya keluarkan variabel Produktivitas (Y) yang terdapat pada kolom *Dependent:* lalu ganti dengan variabel Abs_Res, kemudian klik *Save*.



- 10) Muncul kotak dengan nama “*Linear Regression : Save*”, selanjutnya pada bagian “*Residual*”, hilangkan tanda centang (✓) pada *Unstandardized*, lalu klik *Continue* >> OK.

